



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**CATATAN atas LAPORAN  
KEUANGAN (CaLK)**

**DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
TAHUN 2022  
Jl. Bumijo No. 5 Yogyakarta**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang undangan.

Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah disusun untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

- a. Menyajikan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah, mengenai kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan pemerintah daerah menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana, dan arus kas pemerintah daerah.

## **1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Keuangan Pemerintah Daerah. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta:

1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana terakhir dirubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2083);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
14. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007 Nomor 4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 Nomor 11);
15. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 6);
16. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 8);
17. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 Nomor 9);
18. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 120 Tahun 2014 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 Nomor 123);
19. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 98 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Persediaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 Nomor 100);
20. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 32 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi Barang Milik Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 32);
21. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Keistimewaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 Nomor 85);

22. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah (Berita Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 56);
23. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 57 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 57);
24. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 124 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 124);
25. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 113) sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 33);
26. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 71);
27. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 104 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 104).
28. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64 Tahun 2022 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 Nomor 64);

### **1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

#### **Bab II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

- 2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 2.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Bab III Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan SKPD

3.1. Rincian dan Penjelasan Pos-Pos Pelaporan Keuangan SKPD

3.1.1. Pendapatan-LRA

3.1.2. Belanja

3.1.3. Pendapatan-LO

3.1.4. Beban

3.1.5. Aset

3.1.6. Kewajiban

3.1.7. Ekuitas Dana

3.2. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada pemerintah daerah.

Bab IV. Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan

Bab V. Penutup

**BAB II**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2022	Berlebih/ Berkurang (Rp)	Berlebih/ Berkurang (%)
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>1,326,681,100.00</b>	<b>1,546,230,900.00</b>	<b>219,549,800.00</b>	<b>116,55</b>
Retribusi Daerah	1,301,571,900.00	1,505,772,700.00	204,200,800.00	115,69
Retribusi Jasa Umum	835,200,000.00	874,466,000.00	39,266,000.00	104,70
Retribusi Jasa Usaha	466,371,900.00	631,306,700.00	164,934,800.00	135,37
Lain-lain PAD yang Sah	25,109,200.00	40,458,200.00	15,349,000.00	161,13
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	25,109,200.00	40,458,200.00	15,349,000.00	161,13
<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>1,326,681,100.00</b>	<b>1,546,230,900.00</b>	<b>219,549,800.00</b>	<b>116,55</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>1,326,681,100.00</b>	<b>1,546,230,900.00</b>	<b>219,549,800.00</b>	<b>116,55</b>
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>506,903,316,891.00</b>	<b>467,062,295,933.00</b>	<b>(39,841,020,958.00)</b>	<b>92,14</b>
<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>245,306,139,437.00</b>	<b>224,608,962,311.00</b>	<b>(20,697,177,126.00)</b>	<b>91,56</b>
Belanja Pegawai	40,404,163,888.00	39,497,735,306.00	(906,428,582.00)	97,76
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	21,571,397,913.00	20,919,482,731.00	(651,915,182.00)	96,98
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	18,525,218,818.00	18,276,335,418.00	(248,883,400.00)	98,66
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	307,547,157.00	301,917,157.00	(5,630,000.00)	98,17
Belanja Barang dan Jasa	82,013,852,499.00	74,380,867,957.00	(7,632,984,542.00)	90,69
Belanja Barang	12,355,069,009.00	10,297,716,877.00	(2,057,352,132.00)	83,35
Belanja Jasa	31,077,717,150.00	29,157,675,791.00	(1,920,041,359.00)	93,82
Belanja Pemeliharaan	35,623,339,340.00	32,052,920,327.00	(3,570,419,013.00)	89,98
Belanja Perjalanan Dinas	2,557,727,000.00	2,472,554,962.00	(85,172,038.00)	96,67
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	400,000,000.00	400,000,000.00	0.00	100,00
Belanja Hibah	95,240,803,050.00	85,760,896,018.00	(9,479,907,032.00)	90,05
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	95,240,803,050.00	85,760,896,018.00	(9,479,907,032.00)	90,05
Belanja Bantuan Sosial	27,647,320,000.00	24,969,463,030.00	(2,677,856,970.00)	90,31
Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	27,647,320,000.00	24,969,463,030.00	(2,677,856,970.00)	90,31
<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>245,306,139,437.00</b>	<b>224,608,962,311.00</b>	<b>(20,697,177,126.00)</b>	<b>91,56</b>

<b>BELANJA MODAL</b>	<b>261,597,177,454.00</b>	<b>242,453,333,622.00</b>	<b>(19,143,843,832.00)</b>	<b>92,68</b>
Belanja Modal Tanah	100,602,625,321.00	92,850,598,852.00	(7,752,026,469.00)	92,29
Belanja Modal Tanah	100,602,625,321.00	92,850,598,852.00	(7,752,026,469.00)	92,29
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	376,746,000.00	367,271,180.00	(9,474,820.00)	97,49
Belanja Modal Alat Besar	3,200,000.00	2,840,500.00	(359,500.00)	88,77
Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	48,049,000.00	45,455,750.00	(2,593,250.00)	94,60
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	89,589,000.00	84,782,130.00	(4,806,870.00)	94,63
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	170,020,000.00	169,796,700.00	(223,300.00)	99,87
Belanja Modal Alat Laboratorium	47,737,000.00	47,710,000.00	(27,000.00)	99,94
Belanja Modal Komputer	14,601,000.00	13,136,100.00	(1,464,900.00)	89,97
Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	3,550,000.00	3,550,000.00	0.00	100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,631,687,300.00	1,228,212,761.00	(403,474,539.00)	75,27
Belanja Modal Bangunan Gedung	1,059,846,000.00	792,866,151.00	(266,979,849.00)	74,81
Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	571,841,300.00	435,346,610.00	(136,494,690.00)	76,13
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	158,986,118,833.00	148,007,250,829.00	(10,978,868,004.00)	93,09
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	112,901,776,000.00	109,524,361,947.00	(3,377,414,053.00)	97,01
Belanja Modal Bangunan Air	18,884,342,833.00	15,267,310,884.00	(3,617,031,949.00)	80,85
Belanja Modal Instalasi	27,200,000,000.00	23,215,577,998.00	(3,984,422,002.00)	85,35
<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>261,597,177,454.00</b>	<b>242,453,333,622.00</b>	<b>(19,143,843,832.00)</b>	<b>92,68</b>
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>506,903,316,891.00</b>	<b>467,062,295,933.00</b>	<b>(39,841,020,958.00)</b>	<b>92,14</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(505,576,635,791.00)</b>	<b>(465,516,065,033.00)</b>	<b>40,060,570,758.00</b>	<b>92,08</b>

## 2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Pendapatan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Rp 1.326.681.100 dan realisasi sebesar Rp 1.546.230.900 atau 116.55 %. Belanja dianggarkan sebesar Rp 506.903.316.891 dan realisasi sebesar Rp 467.062.295.933 atau 92.14 %.

Secara umum target pendapatan dan kinerja Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dicapai dengan baik, namun terdapat kendala dimana beberapa kegiatan realisasinya belum mencapai 95%, hal ini terkait dengan adanya selisih harga barang yang ada dipasaran (bela pengadaan) dengan harga yang ada pada DPA sehingga beberapa barang tidak dapat terpenuhi karena harganya diatas harga yang ada di DPA dan ada juga beberapa barang yang lebih murah dibandingkan harga yang ada di DPA yang menyebabkan sisa dianggarkan. Selain itu sebagian besar adalah efisiensi sesuai kebutuhan masing-masing kegiatan yang dirasa sudah memenuhi target.

**BAB III**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD**

**3.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan SKPD**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>3.1.1 <u>Pendapatan-LRA</u></b>	<b><u>Rp 1.546.230.900,00</u></b>	<b><u>Rp 2.748.972.350,00</u></b>

Pendapatan-LRA Dinas PUP-ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 1.326.681.100,00 dan realisasi sebesar 1.546.230.900,00 atau 116,55% dengan rincian sebagai berikut:

<b>3.1.1.1 <u>Pendapatan Retribusi -LRA</u></b>	<b><u>Rp 1.505.772.700,00</u></b>	<b><u>Rp 2.680.917.350,00</u></b>
---	-----------------------------------	-----------------------------------

Pendapatan Retribusi-LRA Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 1.301.571.900,00 dan realisasi sebesar Rp 1.505.772.700,00 atau sebesar 115,69% dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Anggaran dan Realisasi Retribusi Daerah**

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Retribusi Daerah</b>			
a.	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	835.200.000,00	874.466.000,00	104,70
b.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	411.421.900,00	528.246.700,00	128,40
c.	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	54.950.000,00	103.060.000,00	187,55
<b>JUMLAH</b>		1.301.571.900,00	1.505.772.700,00	115,69

<b>3.1.1.2 <u>Lain-lain Pendapatan Asli Daerah</u></b>	<b><u>Rp 40.458.200,00</u></b>	<b><u>Rp 68.055.000,00</u></b>
<b><u>Yang Sah -LRA</u></b>		

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LRA Dinas PUP-ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 25.109.200,00 dan realisasi sebesar Rp 40.458.200,00 atau 161,13 % dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah**

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	<b>Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah</b>			
a.	Hasil Sewa BMD	25.109.200,00	40.458.200,00	161,13%
	<b>Jumlah</b>	<b>25.109.200,00</b>	<b>40.458.200,00</b>	<b>161,13</b>

**3.1.2. Belanja Rp 467.062.295.933,00 Rp 527.037.837.570,85**

Belanja Dinas PUP-ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 506.903.316.891,00 dan realisasi sebesar Rp 467.062.295.933,00 atau 92,14%. Rincian realisasi belanja terdiri dari:

**3.1.2.1 Belanja Operasi Rp 224.608.962.311,00 Rp 169.208.899.730,00**

Belanja Operasi Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 245.306.139.437,00 dan realisasi sebesar Rp 224.608.962.311,00 atau 91,56%, dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.2.1.1 Belanja Pegawai Rp 39.497.735.306,00 Rp 35.315.548.685,00**

Belanja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 40.404.163.888,00 dan realisasi sebesar Rp 39.497.735.306,00 atau 97,76%, dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.3**  
**Belanja Pegawai**

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Belanja Gaji dan Tunjangan ASN</b>			
a.	Belanja Gaji Pokok ASN	17.081.353.973,00	16.823.510.032,00	98,49
b.	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	1.179.339.346,00	1.142.662.016,00	96,89
c.	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	422.690.000,00	407.390.000,00	96,38
d.	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	44.765.000,00	39.585.000,00	88,43
e.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	531.026.405,00	514.935.000,00	96,97
f.	Belanja Tunjangan Beras ASN	731.994.205,00	715.871.700,00	97,80
g.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	16.313.525,00	15.642.620,00	95,89
h.	Belanja Pembulatan Gaji ASN	187.948,00	168.859,00	89,84

i.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	1.420.929.958,00	1.142.886.860,00	80,43
j.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	37.089.481,00	34.414.364,00	92,79
k.	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	105.708.072,00	82.416.280,00	77,97
	<b>Jumlah</b>	<b>21.571.397.913,00</b>	<b>20.919.482.731,00</b>	<b>96,98</b>
<b>2</b>	<b>Belanja Tambahan Penghasilan ASN-LRA</b>			
a.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	8.810.676.630,00	8.687.205.463,00	98,60
b.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	190.534.402,00	188.523.014,00	98,94
c.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	9.524.007.786,00	9.400.606.941,00	98,70
	<b>Jumlah</b>	<b>18.525.218.818,00</b>	<b>18.276.335.418,00</b>	<b>98,66</b>
<b>3</b>	<b>Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN</b>			
a.	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	39.047.157,00	39.047.157,00	100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>39.047.157,00</b>	<b>39.047.157,00</b>	<b>100,00</b>
<b>4</b>	<b>Belanja Honorarium</b>			
a.	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	148.560.000,00	142.930.000,00	96,21
	<b>Jumlah</b>	<b>148.560.000,00</b>	<b>142.930.000,00</b>	<b>96,21</b>
<b>5</b>	<b>Belanja Jasa Pengelolaan BMD</b>			
a.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	23.400.000,00	23.400.000,00	100,00
b.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	96.540.000,00	96.540.000,00	100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>119.940.000,00</b>	<b>119.940.000,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>Jumlah Belanja Pegawai-LRA</b>	<b>40.404.163.888,00</b>	<b>39.497.735.306,00</b>	<b>97,76</b>

Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Pegawai untuk masing-masing unit kerja adalah sebagai berikut:

**Tabel III.4**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Dan Energi Sumber Daya Mineral (Induk)	40.302.163.888,00	39.401.365.306,00	97,76
2.	Balai Pengembangan Jasa Konstruksi	40.620.000,00	40.620.000,00	100,00

3.	Balai Pengelolaan Infrastruktur Air Limbah dan Air Minum Perkotaan.	61.380.000,00	55.750.000,00	90,83
	<b>Jumlah</b>	<b>40.404.163.888,00</b>	<b>39.497.735.306,00</b>	<b>97,76</b>

### 3.1.2.1.2 **Belanja Barang dan Jasa** **Rp 74.380.867.957,00** **Rp 64.506.430.987,00**

Belanja Barang dan Jasa Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 82.013.852.499,00 dan realisasi sebesar Rp 74.380.867.957,00 atau 90,69%, dengan rician sebagai berikut:

**TABEL III.5**  
**Belanja Barang dan Jasa**

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Barang Pakai Habis	12.354.349.009,00	10.296.996.877,00	83,35
2	Belanja Barang Tak Habis Pakai	720.000,00	720.000,00	100
3	Belanja Jasa Kantor	22.337.350.650,00	21.196.683.860,00	94,89
4	Belanja Sewa Tanah	-	-	-
5	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	1.539.095.000,00	1.427.354.800,00	92,74
6	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	167.400.000,00	162.800.000,00	97,25
7	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	5.468.252.500,00	4.834.746.378,00	88,41
8	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1.502.219.000,00	1.473.290.753,00	98,07
9	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	63.400.000,00	62.800.000,00	99,05
10	Belanja Pemeliharaan Tanah	398.367.000,00	43.675.140,00	10,96
11	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.068.379.000,00	1.025.145.727,00	95,95
12	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.351.177.125,00	1.347.166.280,00	99,70
13	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	32.744.216.215,00	29.629.853.180,00	90,49
14	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	61.200.000,00	7.080.000,00	11,57
15	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	2.557.727.000,00	2.472.554.962,00	96,67
16	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	400.000.000,00	400.000.000,00	100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>82.013.852.499,00</b>	<b>74.380.867.957,00</b>	<b>90,69</b>

Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Barang dan Jasa untuk masing-masing unit kerja adalah sebagai berikut:

**Tabel III.6**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Dan Energi Sumber Daya Mineral (Induk)	69.171.660.449,00	62.345.781.536,00	90,13
2.	Balai Pengembangan Jasa Konstruksi	3.133.048.400,00	3.045.146.262,00	97,19
3.	Balai Pengelolaan Infrastruktur Air Limbah dan Air Minum Perkotaan.	9.709.143.650,00	8.989.940.159,00	92,59
	<b>Jumlah</b>	<b>82.013.852.499,00</b>	<b>74.380.867.957,00</b>	<b>90,69</b>

**3.1.2.1.3 Belanja Hibah** **Rp 85.760.896.018,00** **Rp 52.257.895.025,00**

Belanja Hibah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 95.240.803.050,00 dan realisasi sebesar Rp 85.760.896.018,00 atau 90,05%, dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.7**  
**Belanja Hibah**

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba. Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	95.240.803.050,00	85.760.896.018,00	90,05
	<b>Jumlah</b>	<b>95.240.803.050,00</b>	<b>85.760.896.018,00</b>	<b>90,05</b>

Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Hibah untuk masing-masing unit kerja adalah sebagai berikut:

**Tabel III.8**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Dan Energi Sumber Daya Mineral (Induk)	95.240.803.050,00	85.760.896.018,00	90,05
2.	Balai Pengembangan Jasa Konstruksi	0,00	0,00	0
3.	Balai Pengelolaan Infrastruktur Air Limbah dan Air Minum Perkotaan.	0,00	0,00	0
	<b>Jumlah</b>	<b>95.240.803.050,00</b>	<b>85.760.896.018,00</b>	<b>90,05</b>

**3.1.2.1.4 Belanja Bantuan Sosial Rp 24.969.463.030,00 Rp 17.129.025.033,00**

Belanja Bantuan Sosial Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 27.647.320.000,00 dan realisasi sebesar Rp 24.969.463.030,00 atau 90,31 %, dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.9  
Belanja Bantuan Sosial**

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Bantuana Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	27.647.320.000,00	24.969.463.030,00	90,31
	<b>Jumlah</b>	<b>27.647.320.000,00</b>	<b>24.969.463.030,00</b>	<b>90,31</b>

Belanja Bantuan Sosial pada Bidang ESDM ada pada kegiatan Penganggaran untuk Kelompok Masyarakat Tidak Mampu, Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah Terpencil dan Perdesaana, sedangkan di Bidang Perumahan ada pada kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha. Dengan rincian data sebagai berikut:

**Tabel III.10  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial**

No	Uraian	Bidang / Balai	Anggaran	Realisasi	Penerima Bantuan
1.	Pengadaan Instalsai dan sambungan listrik rumah tangga Kabupaten Sleman	Bidang ESDM	329.826.000,00	201.804.000,00	Masyarakat (keluarga)
2.	Pengadaan Instalsai dan sambungan listrik rumah tangga Kabupaten Bantul	Bidang ESDM	603.001.500,00	256.164.200,00	Masyarakat (keluarga)
3.	Pengadaan Instalsai dan sambungan listrik rumah tangga Kabupaten Gunungkidul	Bidang ESDM	1.023.136.500,00	608.951.200,00	Masyarakat (keluarga)
4.	Pengadaan Instalsai dan sambungan listrik rumah tangga Kabupaten Kulonprogo	Bidang ESDM	653.398.000,00	281.558.500,00	Masyarakat (keluarga)
5.	Pengadaan Instalsai dan sambungan listrik rumah tangga tahap 2	Bidang ESDM	685.538.000,00	432.480.500,00	Masyarakat (keluarga)
6.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kec. Gedangsari dan Kec. Playen, Kab. Gunungkidul	Bidang Perumahan	508.190.000,00	480.310.099,29	Masyarakat di Kabupaten Gunung Kidul

7.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kec. Karangmojo, Kec. Ngawen, Kec. Nglipar, dan Kec. Semin, Kab. Gunungkidul	Bidang Perumahan	687.630.000,00	662.122.182,56	Masyarakat di Kabupaten Gunung Kidul
8.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kec. Semanu, Kec. Tepus, Kec. Paliyan, Kec. Saptosari, dan Kec. Wonosari, Kab. Gunungkidul	Bidang Perumahan	1.332.700.000,00	1.295.878.218,15	Masyarakat di Kabupaten Gunung Kidul
9.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kec. Girimulyo, Kec. Kalibawang, Kec. Nanggulan, Kec. Samigaluh, dan Kec. Sentolo, Kab. Kulon Progo	Bidang Perumahan	736.620.000,00	652.683.759,31	Masyarakat di Kabupaten Kulon Progo
10.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kec. Galur, Kec. Kokap, Kec. Lendah, Kec. Panjatan, Kec. Pengasih, Kec. Temon, dan Kec. Wates, Kab. Kulon Progo	Bidang Perumahan	1.881.410.000,00	1.753.108.090,69	Masyarakat di Kabupaten Kulon Progo
11.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kec. Seyegan, Kec. Sleman, Kec. Tempel, dan Kec. Turi, Kab. Sleman	Bidang Perumahan	682.500.000,00	667.132.448,41	Masyarakat di Kabupaten Sleman
12.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kec. Cangkringan, Kec. Ngaglik, Kec. Ngemplak, Kec.	Bidang Perumahan	581.940.000,00	565.906.131,01	Masyarakat di Kabupaten Sleman

	Pakem , Kec. Berbah, Kec. Depok, Kec. Kalasan, Kab. Sleman				
13.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kec. Gamping, Kec. Godean, Kec. Minggir, Kec. Mlati,dan Kec. Moyudan, Kab. Sleman	Bidang Perumahan	668.240.000,00	650.652.120,58	Masyarakat di Kabupaten Sleman
14.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kec. Kasihan, Kec. Pajangan, Kec. Sedayu, Kec. Banguntapan , Kec. Piyungan, Kec. Pleret,dan Kec. Sewon, Kab. Bantul	Bidang Perumahan	840.540.000,00	822.557.079,80	Masyarakat di Kabupaten Bantul
15.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kec. Dlingo, Kec. Imogiri, Kec. Jetis,dan Kec. Pundong, Kab. Bantul	Bidang Perumahan	1.015.270.000,00	995.576.371,43	Masyarakat di Kabupaten Bantul
16.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kec. Bambanglipuro, Kec. Bantul, Kec. Kretek, Kec. Pandak , Kec. Sanden,dan Kec. Srandakan, Kab. Bantul	Bidang Perumahan	1.698.310.000,00	1.662.126.448,77	Masyarakat di Kabupaten Bantul
17.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kec. Gondokusuman, Kec. Jetis, Kec. Kotagede, Kec. Tegalrejo,dan Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Bidang Perumahan	1.141.010.000,00	1.028.453.854,40	Masyarakat di Kota Yogyakarta

18.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kec. Wirobrajan , Kec. Ngampilan, Kec. Gedongtengen, Kec. Danurejan , Kec. Gondomanan, Kec. Kraton, Kec. Mergangsan,dan Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta	Bidang Perumahan	544.390.000,00	412.319.745,60	Masyarakat di Kota Yogyakarta
19.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kec. Gedangsari, Kec. Karangmojo, Kec. Ngawen, dan Kec. Semin, Kab. Gunungkidul	Bidang Perumahan	632.480.000,00	597.953.950,79	Masyarakat di Kabupaten Gunung Kidul
20.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kec. Panggang, Kec. Purwosari,dan Kec. Wonosari, Kab. Gunungkidul	Bidang Perumahan	175.000.000,00	163.741.039,21	Masyarakat di Kabupaten Gunung Kidul
21.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kec. Girimulyo, Kec. Nanggulan , Kec. Samigaluh,dan Kec. Sentolo, Kab. Kulonprogo	Bidang Perumahan	280.620.000,00	264.506.410,72	Masyarakat di Kabupaten Kulon Progo
22.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kec. Galur, Kec. Kokap, Kec. Lendah, Kec. Panjatan , Kec. Pengasih, Kec. Temon,dan Kec. Wates, Kab. Kulonprogo	Bidang Perumahan	1.576.860.000,00	1.465.028.639,28	Masyarakat di Kabupaten Kulon Progo
23.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kec. Cangkringan,	Bidang Perumahan	456.860.000,00	447.264.334,60	Masyarakat di Kabupaten Sleman

	Kec. Ngaglik, Kec. Pakem, Kec. Turi, Kec. Berbah, Kec. Depok, dan Kec. Kalasan, Kab. Sleman				
24.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kec. Gamping, Kec. Godean, Kec. Minggir, Kec. Mlati, Kec. Moyudan, dan Kec. Seyegan, Kab. Sleman	Bidang Perumahan	321.820.000,00	315.110.815,40	Masyarakat di Kabupaten Sleman
25.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kec. Kasihan, Kec. Pajangan, Kec. Sedayu, Kec. Bambanglipuro, Kec. Bantul, Kec. Pandak, Kec. Sanden, dan Kec. Srandakan, Kab. Bantul	Bidang Perumahan	1.190.620.000,00	1.161.292.405,42	Masyarakat di Kabupaten Bantul
26.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kec. Banguntapan, Kec. Pleret, Kec. Sewon, Kec. Dlingo, Kec. Imogiri, Kec. Jetis, dan Kec. Pundong, Kab. Bantul	Bidang Perumahan	2.101.240.000,00	2.050.907.294,58	Masyarakat di Kabupaten Bantul
27.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kec. Kotagede, Kec. Umbulharjo, Kec. Danurejan, dan Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta	Bidang Perumahan	280.620.000,00	272.928.800,00	Masyarakat di Kota Yogyakarta
28.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kab. Sleman	Bidang Perumahan	327.370.000,00	302.620.443,16	Masyarakat di Kabupaten Sleman
29.	Belanja Bahan Bangunan	Bidang Perumahan	671.970.000,00	610.302.026,84	Masyarakat di Kabupaten

	Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kab. Kulon Progo				Kulon Progo
30.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kab. Bantul	Bidang Perumahan	103.380.000,00	101.482.815,52	Masyarakat di Kabupaten Bantul
31.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kab. Gunungkidul	Bidang Perumahan	706.430.000,00	690.448.189,40	Masyarakat di Kabupaten Gunung Kidul
32.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Penanganan RTLH Peningkatan Kualitas di Kota Yogyakarta Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kab. Sleman	Bidang Perumahan	344.600.000,00	337.077.485,07	Masyarakat di Kota Yogyakarta
33.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kab. Sleman	Bidang Perumahan	481.320.000,00	470.686.966,67	Masyarakat di Kabupaten Sleman
34.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kab. Kulon Progo	Bidang Perumahan	137.520.000,00	127.688.633,33	Masyarakat di Kabupaten Kulon Progo
35.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kab. Bantul	Bidang Perumahan	103.140.000,00	101.170.398,75	Masyarakat di Kabupaten Bantul
36.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kab. Gunungkidul	Bidang Perumahan	137.520.000,00	133.290.965,00	Masyarakat di Kabupaten Gunung Kidul
37.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi Pembangunan Baru Rumah Layak Huni di Kota Yogyakarta	Bidang Perumahan	34.380.000,00	32.969.466,25	Masyarakat di Kota Yogyakarta
38.	Belanja Bahan Bangunan Konstruksi	Bidang Perumahan	1.969.920.000,00	1.893.207.000,00	Masyarakat di Kabupaten

Penanganan PK RTLH Dalam Rangka Perlindungan Sosial di Kabupaten Gunungkidul (DID)				Gunung Kidul
<b>Jumlah</b>		<b>27.647.320.000,00</b>	<b>24.969.463.030,00</b>	

### 3.1.2.2 Belanja Modal **Rp 242.453.333.622,00** **Rp 357.969.128.850,00**

Belanja Modal Dinas PUP-ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 261.597.177.454,00 dan realisasi sebesar Rp 242.453.333.622,00 atau 92,68% dengan rincian sebagai berikut:

#### 3.1.2.2.1 Belanja Modal Tanah **Rp 92.850.598.852,00** **Rp 146.678.065.770,00**

Belanja Modal Tanah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESMDM DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 100.602.625.321,00 dan realisasi sebesar Rp 92.850.598.852,00 atau 92,29%. Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2022 berasal dari dana APBD sebesar Rp 20.226.693.722,00 dan Dana Istimewa sebesar Rp 72.623.905.130,00. Realisasi belanja modal tanah dilaksanakan oleh bidang Cipta Karya dan bidang Bina Marga. Pada bidang Cipta Karya realisasi yang berasal dari APBD sebesar Rp 20.038.201.862,00 digunakan untuk Pembebasan lahan di SPAM Regional Kamijoro tahap II (Kab. Kulon Progo dan Kab. Bantul) sebesar Rp 2.139.603.212 dan Pengadaan Tanah Untuk Pengembangan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Regional Piyungan Bantul sebesar Rp 72.623.905.130,00. Sementara itu realisasi yang berasal dari Dana Istimewa sebesar Rp 28.226.624.940,00 digunakan untuk Pengadaan Lahan Akses Penghubung Tempat Parkir Beskalan dan Teras Malioboro 1. Sedangkan pada bidang Bina Marga realisasi yang berasal dari Dana Istimewa sebesar Rp 44.585.772.050,00

#### 3.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan & Mesin **Rp 376.746.000,00** **Rp 509.176.880,00**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESMDM DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 367.271.180,00 dan realisasi sebesar Rp 376.746.000,00 atau 97,49%, dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.11**  
**Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

<b>Uraian</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Belanja Modal Alat Besar Darat	-	-	-
Belanja Modal Alat Bantu	3.200.000,00	2.840.500,00	88,77
Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	975.000,00	960.000,00	98,46
Belanja Modal Alat Ukur	47.074.000,00	44.495.750,00	94,52
Belanja Modal Alat Kantor	10.350.000,00	8.605.250,00	83,14
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	23.739.000,00	20.787.880,00	87,57
Belanja Modal Meja dan Kursi	55.500.000,00	55.389.000,00	99,80

Kerja/Rapat Pejabat			
Belanja Modal Alat Studio	-	-	-
Belanja Modal Peralatan Pemancar	170.020.000,00	169.796.700,00	99,87
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	-	-	-
Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	47.737.000,00	47.710.000,00	99,94
Belanja Modal Komputer Unit	8.350.000,00	8.350.000,00	100,00
Belanja Modal Peralatan Komputer	6.251.000,00	4.786.100,00	76,57
Belanja Modal Alat Pelindung	3.550.000,00	3.550.000,00	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>376.746.000,00</b>	<b>367.271.180,00</b>	<b>97,49</b>

Belanja Modal Peralatan dan Mesin realisasi anggarannya berasal dari dana APBD sebesar Rp 367.271.180,00. Belanja Modal Peralatan dan Mesin realisasi anggarannya yang dicatat telah menambah Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp 367.271.180,00 dan dicatat ekstrakomtabel pada Balai PJK sebesar Rp (5.407.000,00). Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin di Induk ada sebesar Rp 261.001.180,00, yang terdiri belanja modal alat bantu sebesar Rp 2.840.500,00, belanja modal alat ukur sebesar Rp 7.965.750,00, belanja modal alat kantor sebesar Rp 4.205.250,00, belanja modal alat rumah tangga sebesar Rp 7.667.880,00, belanja modal meja dan kursi kerja/rapat pejabat sebesar Rp 55.389.000,00, belanja modal peralatan pemancar sebesar Rp 169.796.700,00, belanja modal peralatan komputer sebesar Rp 8.350.000,00, dan belanja modal peralatan komputer sebesar Rp 4.786.100,00.

Sementara itu, Balai Pengembangan Jasa Konstruksi (Balai PJK) realisasi belanja modal peralatan dan mesin berasal dari dana APBD sebesar Rp. 106.270.000,00 yang terdiri dari belanja modal alat rumah tangga sebesar Rp 13.120.000,00, belanja modal alat kantor sebesar Rp 4.400.000,00, belanja modal unit alat laboratorium sebesar Rp 47.710.000,00, belanja modal alat bengkel tak bermesin sebesar Rp 960.000,00, belanja modal alat ukur sebesar Rp 36.530.000,00 dan Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja sebesar Rp 3.550.000,00. Sedangkan pada Balai Pengelolaan Infrastruktur Air Limbah dan Air Minum Perkotaan (PIALAMP) tidak ada pengadaan belanja modal peralatan dan mesin di tahun anggaran 2022.

**3.1.2.2.3 Belanja Modal Gedung & Bangunan      Rp 1.228.212.761,00      Rp 462.087.740,00**

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Dinas PUP-ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 1.631.687.300,00 dan realisasi sebesar Rp 1.228.212.761,00 atau 75,27% dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.12**  
**Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	1.059.846.000,00	792.866.151,00	74,81
2	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	571.841.300,00	435.346.610,00	76,13
	<b>Jumlah</b>	<b>1.631.687.300,00</b>	<b>1.228.212.761,00</b>	<b>75,27</b>

**3.1.2.2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan, Rp 148.007.250.829,00 Rp 210.319.798.460,00**

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Dinas PUP-ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 158.986.118.833 dan realisasi sebesar Rp 148.007.250.829 atau 93,09%, dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.13**  
**Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Modal Jalan	98.901.776.000,00	95.555.409.947,00	96,62
Belanja Modal Jembatan	14.000.000.000,00	13.968.952.000,00	99,78
Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	15.384.342.833,00	12.103.248.497,00	78,67
Belanja Modal Bangunan Air Kotor	3.500.000.000,00	3.164.062.387,00	90,40
Belanja Modal Instalasi Air Kotor	1.200.000.000,00	946.812.304,00	78,90
Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah	26.000.000.000,00	22.268.765.694,00	85,65
Belanja Modal Jaringan Listrik	0,00	0,00	0
<b>Jumlah</b>	<b>158.986.118.833,00</b>	<b>148.007.250.829,00</b>	<b>93,09</b>

Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk masing - masing unit kerja adalah sebagai berikut:

**TABEL III.14**  
**Rincian Anggaram dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Dan Energi Sumber Daya Mineral (Induk)	158.986.118.833,00	148.007.250.829,00	93,09
2	Balai Pengembangan Jasa Konstruksi	-	-	-
3	Balai Pengelolaan Infrastruktur Air Limbah dan Air Minum Perkotaan.	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>158.986.118.833,00</b>	<b>148.007.250.829,00</b>	<b>93,09</b>

Realisasi pada belanja modal pengadaan jalan, irigasi dan jaringan terdiri dari dana APBD sebesar Rp 126.364.282.866,00, dana DAK sebesar Rp 16.776.874.328,00 dan Dana Istimewa (DAIS) sebesar Rp 4.866.093.635. Belanja modal pengadaan jalan, irigasi dan jaringan pelaksanaan realisasinya pada bidang Bina Marga, bidang Cipta Karya, bidang Perumahan, dan bidang Sumber Daya Air dan Drainase (SDAD).

Realisasi belanja modal pengadaan jalan, irigasi dan jaringan pada bidang Bina Marga terdiri dari dana APBD sebesar Rp 14.648.729.429,00 yang berupa Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi sebesar Rp 24.686.400,00 dan Belanja Modal Jalan Provinsi sebesar Rp 14.624.043.029,00, Dana DAK sebesar Rp 12.660.266.150,00 berupa Belanja Modal Jalan Provinsi untuk peningkatan ruas jalan Klamong-Tempel peningkatan ruas jalan Deggung-Wonorejo, dan Dana Istimewa (DAIS) sebesar Rp 82.240.052.768,00 yang berupa Belanja Modal Jalan Provinsi sebesar Rp 68.271.100.768,00 dan Belanja Modal Jembatan pada Jalan Provinsi sebesar Rp 13.968.952.000,00 untuk pembangunan ruas jalan dan jembatan Tawang-Ngalang segmen IV.

Realisasi belanja modal pengadaan jalan, irigasi dan jaringan pada bidang Cipta Karya berasal dari dana APBD sebesar Rp 25.394.866.820,00 berupa Belanja Modal Bangunan Penampung Sampah untuk Pekerjaan Konstruksi Sel Baru di TPA Transisi Piyungan sebesar Rp 22.209.124.194,00 dan Belanja Modal Bangunan Pengaman Air Kotor untuk Penanganan Drainase Kawasan Permukiman di TPA Piyungan sebesar Rp 3.185.742.626,00.

Realisasi belanja modal pengadaan jalan, irigasi dan jaringan pada bidang Perumahan terdiri dari dana APBD sebesar Rp 59.641.500,00 berupa Belanja Modal Bangunan Penampung Sampah untuk Pekerjaan Pengawasan Konstruksi Sel Baru di TPA Transisi Piyungan Luas 2,1 Ha dan dari Dana Istimewa (DAIS) sebesar Rp 198.000.000,00 berupa Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi untuk Pekerjaan Konstruksi Peningkatan Saluran Irigasi di Payaman (2 Lokasi Saluran Irigasi Tersier).

Realisasi belanja modal pengadaan jalan, irigasi dan jaringan pada bidang Sumber Daya Air dan Drainase (SDAD) terdiri dari dana APBD sebesar Rp 4.042.672.588,00 berupa Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi sebesar Rp 3.095.860.284,00 dan Belanja Modal Instalasi Air Buangan Domestik Rp 946.812.304,00, dari Dana DAK sebesar Rp 4.116.608.178,00 berupa Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi, dan yang bersumber dari Dana Istimewa (DAIS) sebesar Rp 4.668.093.635,00 berupa Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi.

### **3.1.3 Pendapatan-LO Rp 1.712.948.275,00 Rp 1.348.941.555,70**

Pendapatan LO Tahun 2022 sebesar Rp 1.712.948.275,00 meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 1.546.230.900,00 dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp 166.717.375,00, dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.3.1 Pendapatan Asli Daerah(PAD)-LO Rp 1.546.230.900,00**

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO pada Tahun 2022 sebesar Rp 1.546.230.900,00 meliputi Retribusi Daerah-LO sebesar Rp 1.505.772.700,00 dan Lain-lain PAD yang Sah-LO sebesar Rp 40.458.200,00, dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.3.1.1 Retribusi Daerah-LO Rp 1.505.772.700,00**

Realisasi Retribusi Daerah-LO pada Tahun 2022 sebesar Rp 1.505.772.700,00, meliputi Retribusi Jasa Umum-LO sebesar Rp 874.466.000,00 dan Retribusi Jasa Usaha sebesar Rp 631.306.700,00. Rincian Retribusi Daerah-LO adalah sebagai berikut:

**TABEL III.15  
Rincian Retribusi Daerah-LO**

	Retribusi Jasa Umum - LO		
1	Retribusi Pengolahan Limbah Cair - LO	Rp	874.466.000,00
Retribusi Jasa Usaha - LO			
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	Rp	528.246.700,00
2	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa - LO	Rp	103.060.000,00
3	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LO	Rp	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>1.505.772.700,00</b>

Dimana realisasi retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa sebesar Rp. 103.060.000,00 dan retribusi pemakaian kekayaan daerah sebesar Rp 528.246.700,00 berasal dari uang penyewaan bangunan sebesar 6.900.000,00, yang merupakan pendapatan dari Induk Dinas PUP ESDM Prov DIY dan Retribusi Pemakaian Laboratorium sebesar Rp 521.346.700,00 yang berasal dari Balai PJK. Balai PIALAMP pendapatan berasal dari Retribusi Pengelolaan Limbah Cair sebesar Rp. 874.466.000,00

**3.1.3.1.2 Lain-lain PAD Yang Sah-LO Rp 40.458.200,00**

Realisasi Lain-lain PAD Yang Sah-LO pada Tahun 2022 sebesar Rp 40.458.200,00, adalah sebagai berikut:

**TABEL III.16  
Realisasi Lain-lain PAD Yang Sah-LO**

	Lain-lain PAD Yang Sah		
1	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	Rp	40.458.200,00
2	Pendapatan Denda Retribusi Daerah - LO	Rp	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>40.458.200,00</b>

Hasil dari pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan-LO sebesar Rp40.458.200,00 merupakan pendapatan dari Induk Dinas PUP ESDM Prov DIY yang didapat dari sewa untuk kantor PDAB (Perusahaan Daerah Air Bersih) sebesar Rp 17.100.000 dan hasil sewa BMD Balai PJK Rp 23,358,200.00

**3.1.3.2 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO Rp 166.717.375,00**

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO pada Tahun 2022 sebesar Rp166.717.375,00 merupakan Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat berupa Bangunan Gedung Kantor senilai Rp295.075.000,00 dengan Berita Acara Nomor 1.03.1.04.3.29.13.0000.005/BA.TERIMA/030/19002/06/2022 yang sebenarnya merupakan hibah yang diterima pada tahun 2000 akan tetapi baru dicatat oleh Pengurus Barang pada tahun 2022. Bangunan Gedung Kantor dari hibah tersebut memiliki Akumulasi Penyusutan sebesar Rp128.357.625,00 sehingga dicatat sebagai Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat sebesar Rp166.717.375,00.

**3.1.4 Beban Rp 418.469.696.408,10 Rp 465.277.231.261,38**

Realisasi Beban Dinas PUP-ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 418.469.696.408,10 adalah penambahan manfaat ekonomi, jasa, pengeluaran dan konsumsi aset selama periode Tahun Anggaran 2022, dengan rincian adalah sebagai berikut:

**3.1.4.1 Beban Operasi Rp 230.338.384.883,21**

Realisasi Beban Operasi Dinas PUP-ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 230.338.384.883,21 yang terdiri dari Beban Pegawai sebesar Rp 39.497.735.306,00, Beban Barang dan Jasa sebesar Rp 80.110.290.529,21, Beban Hibah sebesar Rp 85.760.896.018,00, dan Beban Bantuan Sosial sebesar Rp 24.969.463.030,00, dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.4.1.1 Beban Pegawai Rp 39.497.735.306,00**

Realisasi Beban Pegawai Dinas PUP-ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 39.497.735.306,00 dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.17  
Realisasi Beban Pegawai**

No	Uraian	Jumlah
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	
a.	Beban Gaji Pokok ASN	Rp 1.142.662.016,00
b.	Beban Tunjangan Keluarga ASN	Rp 407.390.000,00
c.	Beban Tunjangan Jabatan ASN	Rp 39.585.000,00
d.	Beban Tunjangan Fungsional ASN	Rp 514.935.000,00
e.	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	Rp 715.871.700,00
f.	Beban Tunjangan Beras ASN	Rp 15.642.620,00
g.	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	Rp 168.859,00
h.	Beban Pembulatan Gaji ASN	Rp 1.142.886.860,00
i.	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	Rp 34.414.364,00
j.	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	Rp 82.416.280,00

k.	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	Rp	20.919.482.731,00
	<b>Jumlah</b>	Rp	16.823.510.032,00
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN		
a.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	Rp	8.687.205.463,00
b.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	Rp	188.523.014,00
c.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	Rp	9.400.606.941,00
	<b>Jumlah</b>	Rp	18.276.335.418,00
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN		
a.	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	Rp	39.047.157,00
b.	Beban Honorarium	Rp	142.930.000,00
c.	Beban Jasa Pengelolaan BMD	Rp	119.940.000,00
	<b>Jumlah</b>	Rp	301.917.157,00
	<b>Jumlah Beban Pegawai</b>		39.497.735.306,00

#### 3.1.4.1.2 **Beban Barang dan Jasa**

**Rp 80.110.290.529,21**

Realisasi Beban Barang dan Jasa Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 80.110.290.529,21 dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.18**  
**Realisasi Beban Barang dan Jasa**

No	Uraian		Jumlah
1	Beban Barang		
a.	Beban Barang Pakai Habis	Rp	16.730.023.017,21
	Jumlah	Rp	16.730.023.017,21
2	Beban Jasa		
a.	Beban Jasa Kantor	Rp	21.210.888.528,00
b.	Beban Sewa Tanah	Rp	0,00
c.	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	Rp	1.427.354.800,00
d.	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	Rp	162.800.000,00
e.	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	Rp	4.128.578.142,00
f.	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	Rp	1.473.290.753,00
g.	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	Rp	62.800.000,00
	Jumlah	Rp	28.465.712.223,00
3	Beban Pemeliharaan		
a.	Beban Pemeliharaan Tanah	Rp	43.675.140,00
b.	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp	1.014.225.727,00
c.	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp	1.347.166.280,00
d.	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Rp	29.629.853.180,00
e.	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Rp	7.080.000,00
	Jumlah	Rp	32.042.000.327,00
4	Beban Perjalanan Dinas		
a.	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp	2.472.554.962,00

	Jumlah	Rp 2.472.554.962,00
5	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	
a.	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp 400.000.000,00
	Jumlah	Rp 400.000.000,00
	Jumlah Beban Barang dan Jasa	Rp 80.110.290.529,21

#### 3.1.4.1.2 Beban Hibah

**Rp 85.760.896.018,00**

Realisasi Beban Hibah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 85.760.896.018,00 dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.19**  
**Realisasi Beban Hibah**

No	Uraian	Jumlah
1.	Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	
a.	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	Rp 0,00
2.	Beban Hibah kepada BUMN	
a.	Beban Hibah Barang kepada BUMN	Rp 0,00
3.	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	
a.	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp 85.760.896.018,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 85.760.896.018,00</b>

#### 3.1.4.1.2 Beban Bantuan Sosial

**Rp 24.969.463.030,00**

Realisasi Beban Bantuan Sosial Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 24.969.463.030,00 dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.20**  
**Realisasi Beban Bantuan Sosial**

No	Uraian	Jumlah
1.	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu	
a.	Beban Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	Rp 24.969.463.030,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 24.969.463.030,00</b>

#### 3.1.4.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi

**Rp 188.131.311.524,89**

Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral DIY Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp 188.131.311.524,89, dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.21**  
**Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi**

No	Uraian	Jumlah
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
1.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 5.453.940.439,74
2.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp 1.093.224.488,07
3.	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp 181.564.766.922,04
4.	Beban Penyusutan Aset Lainnya-Kemitraan dengan Pihak Ketiga	Rp 19.379.675,04
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 188.131.311.524,89</b>

**3.1.4.2.1 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp 5.453.940.439,74**

Realisasi Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 5.453.940.439,74 dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.22**  
**Realisasi Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin**

No	Uraian	Jumlah
1	Beban Penyusutan Alat Besar	
a.	Beban Penyusutan Alat Besar Darat	Rp 603.644.150,52
b.	Beban Penyusutan Alat Bantu	Rp 242.585.780,70
	<b>Jumlah</b>	846.229.931,22
2	Beban Penyusutan Alat Angkutan	
a.	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	Rp 610.513.525,04
	<b>Jumlah</b>	Rp 610.513.525,04
3	Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	
a.	Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin	Rp 84.537.431,00
b.	Beban Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin	Rp 17.592.750,00
c.	Beban Penyusutan Alat Ukur	Rp 91.790.139,58
	<b>Jumlah</b>	Rp 193.920.320,58
4	Beban Penyusutan Alat Pertanian	
a.	Beban Penyusutan Alat Pengolahan	Rp 1.821.875,00
	<b>Jumlah</b>	Rp 1.821.875,00
5	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	
a.	Beban Penyusutan Alat Kantor	Rp 256.659.422,37
b.	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga	Rp 191.413.714,60
c.	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	Rp 54.926.773,60
	<b>Jumlah</b>	Rp 502.999.910,57
6	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	
a.	Beban Penyusutan Alat Studio	Rp 106.758.130,00
b.	Beban Penyusutan Alat Komunikasi	Rp 84.289.974,60

	<b>Jumlah</b>	Rp	191.048.104,60
7	Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan		
a.	Beban Penyusutan Alat Kedokteran	Rp	21.171.000,00
b.	Beban Penyusutan Alat Kesehatan Umum	Rp	495.000,00
	<b>Jumlah</b>		21.666.000,00
8	Beban Penyusutan Alat Laboratorium		
a.	Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium	Rp	1.318.874.556,16
b.	Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium Nuklir	Rp	133.504.961,67
c.	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah	Rp	1.691.500,00
d.	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	Rp	1.201.529,14
e.	Beban Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	Rp	97.462.000,00
f.	Beban Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory Lainnya	Rp	653.284.850,16
g.	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	Rp	287.311.628,72
h.	Beban Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	Rp	1.760.000,00
i.	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	Rp	6.786.333,12
	<b>Jumlah</b>	Rp	2.501.877.358,97
9	Beban Penyusutan Komputer		
a.	Beban Penyusutan Komputer Unit	Rp	220.664.837,50
b.	Beban Penyusutan Peralatan Komputer	Rp	77.622.612,50
	<b>Jumlah</b>	Rp	298.287.450,00
10	Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	Rp	
a.	Beban Penyusutan Alat Pelindung	Rp	0,00
	<b>Jumlah</b>	Rp	0,00
11	Beban Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	Rp	
a.	Beban Penyusutan Unit Peralatan Proses/Produksi	Rp	251.096.363,76
	<b>Jumlah</b>	Rp	251.096.363,76
12	Beban Penyusutan Rambu		
a.	Beban Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	Rp	3.590.400,00
b.	Beban Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	Rp	30.889.200,00
	<b>Jumlah</b>	Rp	34.479.600,00
	<b>Jumlah Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin</b>	Rp	5.453.940.439,74

**3.1.4.2.2 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp 1.093.224.488,07**

Realisasi Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 1.093.224.488,07 dengan rincian sebagai berikut

**TABEL III.23**  
**Realisasi Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan**

No	Uraian	Jumlah
1.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	
a.	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja	Rp 1.088.216.450,07
2.	Beban Penyusutan Monumen	
a.	Beban Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/ Prasasti	Rp 4.199.038,00
3.	Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	
a.	Beban Penyusutan Tugu/Tanda Batas	Rp 809.000,00
	<b>Jumlah Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan</b>	<b>Rp 1.093.224.488,07</b>

**3.1.4.2.3 Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi Rp 181.564.766.922,04**

Realisasi Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 181.564.766.922,04 dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.24**  
**Realisasi Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi**

No	Uraian	Jumlah
1	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	
a.	Beban Penyusutan Jalan	Rp 153.652.757.274,45
b.	Beban Penyusutan Jembatan	Rp 8.973.629.443,47
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 162.626.386.717,92</b>
2	Beban Penyusutan Bangunan Air	
a.	Beban Penyusutan Bangunan Air Irigasi	Rp 6.118.614.367,47
b.	Beban Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	Rp 2.707.547.615,05
c.	Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	Rp 713.639.346,24
d.	Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku	Rp 62.444.138,04
e.	Beban Penyusutan Bangunan Air Kotor	Rp 104.387.262,56
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 9.706.632.729,36</b>
3	Beban Penyusutan Instalasi	
a.	Beban Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku	Rp 22.924.900,00
b.	Beban Penyusutan Instalasi Air Kotor	Rp 6.362.587.530,04
c.	Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah	Rp 1.813.412.070,57
d.	Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik	Rp 87.144.678,52
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 8.286.069.179,13</b>
4	Beban Penyusutan Jaringan	
a.	Beban Penyusutan Jaringan Air Minum	Rp 148.831.528,20
b.	Beban Penyusutan Jaringan Listrik	Rp 776.080.017,43

c.	Beban Penyusutan Jaringan Telepon	Rp	20.766.750,00
	<b>Jumlah</b>	Rp	945.678.295,63
	<b>Jumlah Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi</b>	Rp	254.984.868.356,54

**3.1.4.2.3 Beban Penyusutan Aset Lainnya-Kemitraan dengan Pihak Ketiga Rp 19.379.675,04**

Realisasi Beban Penyusutan Aset Lainnya Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 19.379.675,04 yang merupakan Beban Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga-Sewa yang terdapat Induk Dinas PUP ESDM Prov DIY

**3.1.5 Aset Rp 4.529.003.413.907,13 Rp 4.506.917.331.243,09**

Aset Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta per 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.529.003.413.907,13 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 22.519.172.750,83, Aset Tetap sebesar Rp 4.440.929.454.840,65 dan Aset Lainnya sebesar Rp 65.554.786.315,64 dengan rincian sebagai berikut :

**3.1.5.1 Aset Lancar Rp 22.519.172.750,83 Rp 29.065.841.139,94**

Aset Lancar dengan saldo awal sebesar Rp 29.065.841.139,94 dengan total aset lancar per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 22.519.172.750,83, dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.5.1.1 Kas dan Setara Kas Rp 19.662.925.839,94 Rp 19.680.958.239,94**

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2022 sebesar Rp 19.662.925.839,94 terdiri dari Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp 0,00, Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp 0,00, dan Kas lainnya sebesar Rp 19.662.925.839,94.

Dimana Kas lainnya sebesar Rp 19.662.925.839,94 merupakan kas yang berasal dari deposito atau tabungan yang merupakan Jaminan rekening Jampas (jaminan pasca tambang) sebesar Rp 8.412.998.662,18 dan Jamrek (jaminan reklamasi) sebesar Rp 10.485.073.637,76 serta Jamsung (jaminan kesungguhan) sebesar Rp 756.984.768,00.

Dimana saldo awal 2022 dari jaminan Jamrek, Jamsung, dan Jampas adalah sebesar Rp 19.095.468.628,94 ditambah dengan bunga yang berjalan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2022 sebesar Rp 450.621.010,00, dan pembukaan rekening baru di bulan Desember 2022 sebesar Rp 211.500.000,00 dikurangi pencarian rekening jaminan di Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 680.153.410,00 sehingga besarnya jaminan yang tercatat pada rekening kas lainnya sebesar Rp 19.662.925.839,94.

**3.1.5.1.2 Piutang Retribusi Daerah Rp 0,00 Rp 0,00**

Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2022 sebesar Rp 0,00 dikarenakan sudah tidak lagi pendapatan dari air minum PDAM Bantul, PDAM Sleman dan PDAM Kota Yogyakarta yang pembayarannya belum dibayarkan pada tahun yang berjalan sehingga menjadi piutang air curah. Pada Tahun Anggaran 2022 untuk SPAM Kartomantul yang ada di Balai PIALAMP sudah menjadi Pendapatan Daerah Air Bersih (PDAB) sehingga pencatatannya tidak lagi ada di Balai PIALAMP.

**3.1.5.1.3 Piutang Lain-lain PAD yang Sah Rp 0,00 Rp 0,00**

Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2022 sebesar Rp 0,00 dikarenakan sudah tidak lagi denda keterlambatan pembayaran dari air minum PDAM Bantul, PDAM Sleman dan PDAM Kota Yogyakarta yang pembayarannya belum dibayarkan pada tahun yang berjalan sehingga menjadi piutang lain-lain PAD yang sah.

**3.1.5.1.4 Penyisihan Piutang Rp 0,00 Rp 0,00**

Penyisihan piutang pada Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan ESDM per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 0,00.

**3.1.5.1.5 Persediaan Rp 2.856.246.910,89 Rp 9.286.501.612,00**

Saldo awal persediaan sebesar Rp 9.286.501.612,00 dengan total Persediaan sampai dengan akhir per 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.856.246.910,89, dengan rincian sebagai berikut :

**TABEL III.25  
Saldo Persediaan**

No	Uraian	Jumlah
1.	Bahan Bangunan dan Konstruksi	Rp 446.707.436,00
2.	Bahan Kimia	Rp 600.747.400,00
3.	Bahan Bakar dan Pelumas	Rp 733.046.000,00
4.	Isi Tabung Pemadam Kebakaran	Rp 2.090.000,00
5.	Isi Tabung Gas	Rp 6.294.000,00
6.	Bahan Lainnya	Rp 21.051.500,00
7.	Suku Cadang Alat Angkutan	Rp 1.940.000,00
8.	Suku Cadang Alat Besar	Rp 0,00
9.	Suku Cadang Alat Laboratorium	Rp 72.175.000,00
10.	Suku Cadang Alat Bengkel	Rp 6.277.500,00
11.	Alat Tulis Kantor	Rp 43.490.851,17
12.	Kertas dan Cover	Rp 11.420.001,31
13.	Bahan Cetak	Rp 2.465.000,00
14.	Benda Pos	Rp 810.000,00
15.	Bahan Komputer	Rp 26.388.715,13
16.	Perabot Kantor	Rp 37.649.420,00
17.	Alat Listrik	Rp 33.293.400,00

18.	Perlengkapan Dinas	Rp	2.932.360,00
19.	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp	23.378.638,00
18.	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	Rp	784.089.689,28
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>2.856.246.910,89</b>

Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat ada pada induk Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral DIY sebesar Rp 784.089.689,28 dengan rincian sebagai berikut:

- Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat berupa Perencanaan DED PSU sebesar Rp 213.468.750,00 pada tahun 2021. Dimana jumlahnya ada sekitar 135 unit dengan besaran Rp 1.581.250,00 per unit.
- Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat berupa Perencanaan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni di Gedangsari, Gunung Kidul sebesar Rp 103.169.017,24. Dimana penanganannya diperuntukan 274 unit dengan masing masing perunit besarannya sekitar Rp 376.529,26.
- Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat berupa Perencanaan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni di Saptosari, Gunung Kidul sebesar Rp 18.162.756,48. Dimana penanganannya diperuntukan 44 unit dengan masing masing perunit besarannya sekitar Rp 412.789,92.
- Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat berupa Perencanaan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni di Playen, Gunung Kidul sebesar Rp 99.137.244,60. Dimana penanganannya diperuntukan 243 unit dengan masing masing perunit besarannya sekitar Rp 407.972,20.
- Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat berupa Perencanaan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni di Ngawen, Gunung Kidul sebesar Rp 40.903.362,50. Dimana penanganannya diperuntukan 91 unit dengan masing masing perunit besarannya sekitar Rp 449.487,50.
- Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat berupa Perencanaan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni di Semanu, Gunung Kidul sebesar Rp 19.810.659,00. Dimana penanganannya diperuntukan 44 unit dengan masing masing perunit besarannya sekitar Rp 450.242,25.
- Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat berupa Perencanaan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni di Nglipar, Gunung Kidul sebesar Rp 39.837.285,84. Dimana penanganannya diperuntukan 88 unit dengan masing masing perunit besarannya sekitar Rp 452.696,43.
- Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat berupa Perencanaan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni di Tepus, Gunung Kidul sebesar Rp

26.000.571,18. Dimana penanganannya diperuntukan 58 unit dengan masing masing perunit besarnya sekitar Rp 448.285,71.

- Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat berupa Perencanaan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni di Semin, Gunung Kidul sebesar Rp 18.651.668,70. Dimana penanganannya diperuntukan 41 unit dengan masing masing perunit besarnya sekitar Rp 454.918,70.
- Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat berupa Perencanaan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni di Nanggulan, Kulon Progo sebesar Rp 37.571.909,95. Dimana penanganannya diperuntukan 85 unit dengan masing masing perunit besarnya sekitar Rp 442.022,47.
- Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat berupa Perencanaan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni di Kokap, Kulon Progo sebesar Rp 36.616.329,20. Dimana penanganannya diperuntukan 82 unit dengan masing masing perunit besarnya sekitar Rp 446.540,60.
- Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat berupa Perencanaan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni di Samigaluh, Kulon Progo sebesar Rp 61.336.911,15. Dimana penanganannya diperuntukan 135 unit dengan masing masing perunit besarnya sekitar Rp 454.347,49.
- Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat berupa Perencanaan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni diPanjatan, Kulon Progo sebesar Rp 33.195.640,76. Dimana penanganannya diperuntukan 74 unit dengan masing masing perunit besarnya sekitar Rp 448.589,74.
- Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat berupa Perencanaan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni di Sentolo, Kulon Progo sebesar Rp 36.227.584,68. Dimana penanganannya diperuntukan 84 unit dengan masing masing perunit besarnya sekitar Rp 431.280,77.

**3.1.5.2 Aset Tetap Rp 4.440.929.454.840,65 Rp 4.418.390.093.552,74**

Saldo Awal Aset Tetap per Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 4.418.390.093.552,74 dengan total Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 4.440.929.454.840,65, dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.5.2.1 Tanah Rp 2.601.906.742.218,00 Rp 2.508.380.933.301,00**

Saldo Tanah per 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.601.906.742.218,00 berasal dari saldo awal tahun 2022 sebesar Rp 2.508.380.933.301,00 ditambah dengan pengadaan Tahun Anggaran 2022 pada triwulan 4 sebesar Rp 92.850.598.852,00, ditambah mutasi masuk

sebesar Rp 2.693.392.250,00 dan dikurangi mutasi keluar sebesar Rp 2.018.182.185,00. Adapun penjelasan dari mutasi masuk dan mutasi keluar adalah sebagai berikut :

a. Mutasi Masuk

Adapun rincian mutasi masuk aset tanah sebesar Rp 2.693.392.250,00 adalah sebagai berikut:

- Reklas KDP (tanah dalam pekerjaan) ke Aset Tanah yaitu TPA Piyungan dengan Tahun perolehan 2021 dengan dana APBD di Bidang Ciptakarya sebesar Rp 75.680.000,00.
- Reklas KDP (tanah dalam pekerjaan) ke Aset Tanah yaitu penyusunan dokumen perencanaan pengadaan tanah tambahan JJLS segmen Kretek – Girijati dengan Tahun perolehan 2021 dengan Dana di Bidang Binamarga sebesar Rp 95.661.500,00.
- Reklas KDP (tanah dalam pekerjaan) ke Aset Tanah yaitu perencanaan pengadaan tanah JJLS Legundi (Kemadang) - Planjan dengan Tahun perolehan 2021 dengan Dana di Bidang Binamarga sebesar Rp 846.769.000,00
- Reklas KDP (gedung dan bangunan dalam pengerjaan) ke Aset Tanah yaitu Apresial Ngremang-Garongan (Congot) dengan Tahun perolehan 2019 dengan Dana APBD di Bidang Binamarga sebesar Rp 600.396.500,00
- Reklas dari Aset Tetap Renovasi (ATR) ke Aset Tanah yang merupakan hibah dari Kementerian pada Tahun 2021 di Bidang Binamarga sebesar Rp 1.074.885.250,00

b. Mutasi Keluar

Mutasi keluarnya berupa penghapusan Aset Tanah pada Bidang Binamarga berdasarkan BAST No. 9/SEKDA/II/2022 pada tanggal 2 Febuari 2022 sebesar Rp 2.018.182.185,00

Adapun rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral DIY sebesar Rp 2.601.906.742.218,00 adalah sebagai berikut:

**TABEL III.26**  
**Saldo Tanah**

No	Uraian	Jumlah
1.	Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	Rp 4.146.861.000,00
2.	Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja	Rp 43.526.818.875,00
3.	Tanah Kering	Rp 2.206.734.560,00
4.	Tanah untuk Jalan	Rp 2.517.440.242.293,00
5.	Tanah untuk Bangunan Air	Rp 2.139.603.212,00
6.	Tanah untuk Bangunan Instalasi	Rp 17.974.278.650,00
7.	Tanah Kampung	Rp 14.472.203.628,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 2.601.906.742.218,00</b>

**3.1.5.2.2 Peralatan dan Mesin                      Rp 64.736.616.702,36    Rp 64.798.248.582,36**

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 sebesar Rp 64.736.616.702,36 berasal dari saldo awal Tahun 2022 sebesar Rp 64.798.248.582,36 ditambah dengan

pengadaan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 367.271.180,00, mutasi tambah sebesar Rp 573.417.361,00, penyesuaian tambah saldo awal peralatan dan mesin sebesar Rp 45.251.000,00 dan dikurangi dengan mutasi kurang sebesar Rp (996.913.421,00), penyesuaian kurang saldo awal peralatan dan mesin sebesar Rp 45.251.000,00 serta ekstrakom sebesar Rp (5.407.000,00), dengan penjelasan perubahan sebagai berikut :

a. Mutasi Tambah

Adapun rincian mutasi tambah pada Peralatan dan Mesin sebesar Rp 573.417.361,00 adalah sebagai berikut:

- Reklas dari Persediaan (Bahan Lainnya) ke Peralatan dan Mesin (Alat Ukur Universal) sebesar Rp 1.104.561,00.
- Mutasi masuk dari BPKA berupa Mini Bus (Penumpang 14 kebawah) 2 unit berdasarkan BAST No. 024/8859 tanggal 02 Juni 2022 yang tercatat di bidang Sekretariat sebagai aset tetap peralatan mesin di Kendaraan Bermotor Penumpang sebesar Rp 430.940.600,00, yang tercatat pada triwulan 2
- Hibah Masuk ke Sekretariat dari kementerian pada tahun 2000 berupa aset tetap peralatan dan mesin Jeep 1 unit sebesar Rp 21.372.200,00 dan Mini Bus (penumpang 14 orang kebawah) 1 unit sebesar Rp 120.000.000,00 berdasarkan BAST No. 030/19002/06/2022 tanggal 6 September 2022.

b. Mutasi kurang

Adapun rincian mutasi kurang pada Peralatan dan Mesin sebesar Rp (996.913.421,00) adalah sebagai berikut:

- ❖ Reklas peralatan dan mesin ke Aset Lainnya Tahun Anggaran 2022 dikarenakan usul hapus sebesar Rp (907.967.421,00)
- ❖ Balai PJK melakukan reklas peralatan dan mesin (Perkakas Bengkel Kerja sebesar Rp 960.000,00, Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) sebesar Rp 3.976.000,00 dan Alat Pelindung Lainnya sebesar Rp 3.550.000,00) ke Persediaan (Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya) sebesar Rp 8.486.000,00.
- ❖ Mutasi keluar aset tetap peralatan dan mesin ke BPKA berupa Rambu tidak Bersuar berdasarkan BAST No. 030/45115/12/2022 pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 80.460.000,00

c. Ekstrakomtabel

Pengadaan Peralatan dan Mesin Tahun 2022 yang disajikan sebagai aset ekstrakomtabel sebesar Rp 5.407.000,00, yang berasal dari Balai PJK.

Berdasarkan keterangan diatas maka diperoleh data saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp 64.736.616.702,36 dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.27**  
**Saldo Peralatan dan Mesin**

No	Uraian	Jumlah
1	Alat Besar Darat	Rp 7.502.226.505,00
2	Alat Bantu	Rp 3.077.944.990,00
3	Alat Angkutan Darat Bermotor	Rp 6.612.506.905,00
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Rp 24.590.000,00
5	Alat Bengkel Bermesin	Rp 914.604.310,00
6	Alat Bengkel Tak Bermesin	Rp 111.246.300,00
7	Alat Ukur	Rp 2.418.798.682,00
8	Alat Pengolahan	Rp 10.637.500,00
9	Alat Kantor	Rp 2.832.730.301,34
10	Alat Rumah Tangga	Rp 6.328.855.205,00
11	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	Rp 987.076.663,00
12	Alat Studio	Rp 1.104.477.934,00
13	Alat Komunikasi	Rp 731.403.174,98
14	Alat Kedokteran	Rp 109.155.000,00
15	Alat Kesehatan Umum	Rp 2.475.000,00
16	Unit Alat Laboratorium	Rp 13.381.462.584,00
17	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	Rp 1.993.801.300,00
18	Alat Peraga Praktik Sekolah	Rp 16.915.000,00
19	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	Rp 18.139.250,00
20	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	Rp 974.620.000,00
21	Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory Lainnya	Rp 6.598.544.200,06
22	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	Rp 2.062.545.233,00
23	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	Rp 26.400.000,00
24	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	Rp 82.408.333,00
25	Komputer Unit	Rp 3.060.496.725,98
26	Peralatan Komputer	Rp 1.571.386.696,00
27	Unit Peralatan Proses/Produksi	Rp 2.008.770.910,00
28	Rambu-rambu Lalu Lintas Darat	Rp 17.952.000,00
29	Rambu-rambu Lalu Lintas Udara	Rp 154.446.000,00
	<b>Jumlah</b>	Rp <b>64.736.616.702,36</b>

**3.1.5.2.3 Gedung dan Bangunan Rp 40.385.951.037,00 Rp 62.964.649.511,00**

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 40.385.951.037,00 yang berasal dari saldo awal Tahun 2022 sebesar Rp 62.964.649.511,00 ditambah pengadaan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 1.228.212.761,00, dan mutasi tambah sebesar Rp 3.934.798.592,00, serta dikurangi mutasi kurang sebesar Rp (27.741.709.827,00). Adapun penjelasan rincian mutasi tambah dan mutasi kurang adalah sebagai berikut :

a. Mutasi Tambah

Adapun rincian mutasi tambah pada Gedung dan Bangunan sebesar Rp 3.934.798.592,00 adalah sebagai berikut:

- Reklas Aset Tetap renovasi (ATR) ke Bangunan Gedung Kantor sebesar Rp 996.545.350,00 pada triwulan II.
- Reklas Aset Tetap renovasi (ATR) ke Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya sebesar Rp 2.428.996.592,00 pada triwulan III.
- Reklas dari persediaan (bahan Bangunan dan konstruksi) ke Aset Tetap Tugu/Tanda Batas (Pagar) sebesar Rp 16.250.000,00 pada triwulan II
- Hibah Masuk ke Sekretariat dari kementerian pada tahun 2000 berupa aset tetap Bangunan Gedung Kantor sebesar Rp 295.075.000,00 berdasarkan BAST No. 030/19002/06/2022 tanggal 6 September 2022.

b. Mutasi Kurang

Adapun rincian mutasi kurang pada Gedung dan Bangunan sebesar Rp (27.741.709.827,00) adalah sebagai berikut :

- Reklas KDP (Konstruksi Dalam Pengerjaan Tugu/Tanda Batas-Pagar) ke Tugu/Tanda Batas (Pagar) sebesar Rp (435.346.610,00) pada triwulan IV.
- Reklas Aset Jalan Irigasi dan Jaringan (Jaringan Distribusi) ke Gedung dan Bangunan (Bangunan Gedung Kantor) sebesar Rp (54.899.000,00) pada triwulan IV.
- Mutasi Keluar aset Gedung dan Bangunan dari Bidang Ciptakarya ke BPKA berupa Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar sebesar Rp (2.428.996.592,00) dan Bangunan Gedung Garasi/Pool sebesar Rp (22.318.044.830,00) berdasarkan BAST No 030/46096 tanggal 19 Desember 2022
- Mutasi Keluar aset Gedung dan Bangunan dari Bidang Ciptakarya ke BPKA berupa Bangunan Gedung Garasi/Pool sebesar Rp (24.337.000,00) berdasarkan BAST No 030/ 45115/12/2022 tanggal 14 Desember 2022
- Pecah Gabung dari Bangunan Gedung Garasi/Pool sebesar Rp (2.480.085.795,00) ke Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar dan Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku pada triwulan IV

Berdasarkan mutasi tersebut diatas, maka saldo aset pada Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp 40.385.951.037,00 dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.28**  
**Saldo Gedung dan Bangunan**

No	Uraian	Jumlah
	<b>Bangunan Gedung</b>	
1	Bangunan Gedung Kantor	Rp 22.498.360.593,00
2	Bangunan Gudang	Rp 322.302.600,00
3	Bangunan Gedung Instalasi	Rp 792.051.325,00

4	Bangunan Gedung Laboratorium	Rp	213.786.030,00
5	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	Rp	1.248.148.000,00
6	Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	Rp	980.323.900,00
7	Bangunan Gedung untuk Pos jaga	Rp	1.041.574.084,00
8	Bangunan Gedung Garasi/Pool	Rp	2.149.157.075,00
9	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Rp	10.889.845.530,00
	<b>Monumen</b>		
1	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	Rp	209.951.900,00
	<b>Tugu Titik Kontrol/Pasti</b>		
1	Tugu/Tanda Batas Administrasi	Rp	24.200.000,00
2	Pagar	Rp	16.250.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>40.385.951.037,00</b>

#### **3.1.5.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp 3.841.409.136.893,50 Rp 3.549.451.310.567,51**

Saldo aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 3.841.409.136.893,50 yang berasal dari saldo awal Tahun 2022 sebesar Rp 3.549.451.310.567,51 ditambah dengan pengadaan tahun anggaran 2022 sebesar Rp 148.007.250.829,00 mutasi tambah sebesar Rp 149.243.546.997,00 dan dikurangi mutasi kurang sebesar Rp (5.292.971.500,00), serta penyesuaian kurang saldo awal pada aset jalan provinsi sebesar Rp (0,01). Adapun penjelasan rincian mutasi tambah dan mutasi kurang pada aset Jalan Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut :

##### a. Mutasi Tambah

Adapun rincian mutasi tambah pada aset Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp 149.243.546.997,00 adalah sebagai berikut:

- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengolahan Sampah-Bangunan Penampung Sampah ke Aset Tetap Bangunan Penampung sebesar Rp 97.779.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan-Jalan Provinsi ke Aset Tetap Jalan Provinsi sebesar Rp 960.230.000,00.
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan-Jalan Lainnya ke Aset Tetap Jalan Khusus sebesar Rp 49.955.000,00.
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam ke Aset Tetap Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai sebesar Rp 47.740.000,00.
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman ke Aset Tetap Jembatan penyeberangan sebesar Rp 44.775.000,00.

- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Kotor-Bangunan Pembawa Air Kotor ke Aset Tetap Bangunan Pembuang Pengaman Sungai sebesar Rp 97.392.900,00.
- Reklas dari Aset Tetap Bangunan Gedung Kantor ke Aset Tetap Jaringan Distribusi sebesar Rp 54.899.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Waduk Irigasi ke Aset Tetap Bangunan Waduk Irigasi sebesar Rp 2.306.656.205,00
- Reklas dari Aset Tetap dalam Renovasi (ATR) ke Aset Tetap Jembatan pada Jalan Kabupaten sebesar Rp 4.691.121.675,00.
- Reklas dari Aset Tetap dalam Renovasi (ATR) ke Aset Tetap Jalan Provinsi sebesar Rp 93.839.561.891,00.
- Reklas dari Aset Tetap dalam Renovasi (ATR) ke Aset Tetap Jalan Provinsi sebesar Rp 40.869.436.326,00 dikarenakan adanya pecah aset di Aset Tetap dalam Renovasi (ATR) pada triwulan 3.
- Reklas dari Bangunan Gedung Garasi/Pool ke Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku sebesar Rp 51.089.203,00 dikarenakan adanya Pecah Aset Tetap Bangunan Gedung Garasi/Pool pada triwulan 3.
- Reklas dari Aset Tetap ke Aset Tetap Jalan Provinsi sebesar Rp 6.184.000.000,00 dikarenakan adanya pecah aset di Aset Tetap Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah pada triwulan 3.

b. Mutasi Kurang

Adapun rincian mutasi kurang pada Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp (5.292.971.500,00) adalah sebagai berikut:

- Mutasi Keluar Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan dari Bidang Ciptakarya ke BPKA berupa Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku sebesar Rp (51.089.203,00) berdasarkan BAST No 030/ 46096 tanggal 19 Desember 2022
- Mutasi Keluar Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan dari Bidang Perumahan ke BPKA berupa Bangunan Pembuang Air Kotor sebesar Rp (526.149.544,00), Bangunan Pelengkap Air Kotor sebesar Rp (314.324.194,00), dan Jalan Khusus sebesar Rp (4.452.497.762,00) berdasarkan BAST No 030/ 04766 pada tanggal 31 Maret 2022.

Berdasarkan mutasi tersebut diatas, maka saldo aset pada Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp 3.841.409.136.893,50 dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.29**  
**Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

No	Uraian	Jumlah
	<b>Jalan dan Jembatan</b>	
1	Jalan Provinsi	Rp 2.767.585.301.751,48
2	Jalan Kabupaten	Rp 4.905.499.000,00
3	Jalan Desa	Rp 1.536.802.150,00
4	Jalan Khusus	Rp 77.490.717.482,34
5	Jembatan pada Jalan Provinsi	Rp 412.170.772.811,00
6	Jembatan pada Jalan Kabupaten	Rp 11.250.891.096,00
7	Jembatan Penyeberangan	Rp 400.837.500,00
	<b>Bangunan Air</b>	
1	Bangunan Waduk Irigasi	Rp 79.199.271.766,00
2	Bangunan Pengambilan Irigasi	Rp 1.063.393.440,00
3	Bangunan Pembawa Irigasi	Rp 219.616.561.068,00
4	Bangunan Pelengkap Irigasi	Rp 18.967.002.851,00
5	Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	Rp 9.622.917.512,00
6	Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai	Rp 20.806.352.471,00
7	Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai	Rp 403.464.525,00
8	Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	Rp 4.941.657.830,00
9	Bangunan Pembuang Pengembangan Sumber Air	Rp 4.912.621.100,00
10	Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	Rp 10.798.711.560,00
11	Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air	Rp 756.189.900,00
12	Bangunan Pengambilan Air Bersih/Air Baku	Rp 214.147.000,00
13	Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	Rp 1.887.677.200,00
14	Bangunan Pembawa Air Kotor	Rp 2.318.511.000,00
15	Bangunan Pembuang Air Kotor	Rp 479.359.000,00
16	Bangunan Pelengkap Air Kotor	Rp 1.377.620.500,00
	<b>Instalasi</b>	
1	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	Rp 687.747.000,00
2	Instalasi Air Buangan Domestik	Rp 98.340.951.044,68
3	Instalasi Air Buangan Industri	Rp 911.426.950,00
4	Instalasi Air Kotor Lainnya	Rp 25.584.887.379,00
5	Instalasi Pengolahan Sampah Organik	Rp 1.359.212.185,00
6	Bangunan Penampung Sampah	Rp 22.366.544.694,00
7	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	Rp 138.600.000,00
8	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro(PLTM)	Rp 758.945.619,00
9	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Angin(PLTAN)	Rp 797.500.000,00
10	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	Rp 1.748.938.210,00
11	Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	Rp 41.803.300,00
	<b>Jaringan</b>	
1	Jaringan Pembawa	Rp 532.607.200,00
2	Jaringan Induk Distribusi	Rp 3.793.196.601,00
3	Jaringan Sambungan ke Rumah	Rp 139.142.045,00
4	Jaringan Transmisi	Rp 713.937.950,00
5	Jaringan Distribusi	Rp 30.317.182.202,00
6	Jaringan Telepon di atas Tanah	Rp 415.335.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 3.549.588.443.576,66</b>

**3.1.5.2.5 Aset Tetap Lainnya Rp 39.481.866.449,00 Rp 181.151.348.591,00**

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp 39.481.866.449,00 yang berasal dari saldo awal tahun 2022 sebesar Rp 181.151.348.591,00 dikurangi mutasi kurang sebesar Rp (141.669.482.142,00), dengan rincian adalah sebagai berikut:

a. Mutasi Kurang

Adapun rincian mutasi kurang pada Aset Tetap Lainnya sebesar Rp (141.669.482.142,00) adalah sebagai berikut:

- ❖ Reklas Aset Tetap dalam Renovasi (ATR) ke Aset Tetap Bangunan Gedung Kantor sebesar Rp 996.545.350,00 pada triwulan 2
- ❖ Reklas Aset Tetap dalam Renovasi (ATR) ke Aset Tetap Tanah untuk Jalan sebesar Rp 1.074.885.250,00 pada triwulan 2
- ❖ Reklas Aset Tetap dalam Renovasi (ATR) ke Aset Tetap Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya sebesar Rp 197.931.650,00 pada triwulan 3
- ❖ Reklas Aset Tetap dalam Renovasi (ATR) ke Aset Tetap Jembatan pada Jalan Kabupaten sebesar Rp 4.691.121.675,00 pada triwulan 3
- ❖ Reklas Aset Tetap dalam Renovasi (ATR) ke Aset Tetap Jalan Provinsi sebesar Rp 93.839.561.891,00 pada triwulan 3
- ❖ Reklas Aset Tetap dalam Renovasi (ATR) ke Aset Tetap Jalan Provinsi sebesar Rp 40.869.436.326,00 dikarenakan pecah aset pada triwulan 3.

Berdasarkan mutasi tersebut diatas, maka saldo aset pada Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp 39.481.866.449,00 dengan rincian sebagai berikut :

**TABEL III.30**  
**Saldo Aset Tetap Lainnya**

No	Uraian	Jumlah
	<b>Bahan Perpustakaan</b>	
1	Buku Umum	Rp 11.557.200,00
2	Buku Filsafat	Rp 57.000,00
3	Buku Agama	Rp 1.458.900,00
4	Buku Ilmu Sosial	Rp 12.350.300,00
5	Buku Ilmu Bahasa	Rp 2.020.000,00
6	Buku Matematika dan Pengetahuan Alam	Rp 1.766.500,00
7	Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	Rp 33.479.175,00
8	Buku Arsitektur, Kesenian, dan Olahraga	Rp 1.884.000,00
9	Buku Laporan	Rp 5.039.400,00
10	Terekam dan Bentuk Mikro Lainnya	Rp 51.775.000,00
11	Bahan Kartografi	Rp 26.500,00
	<b>Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga</b>	

1	Barang Kerajinan	Rp	6.160.649.650,00
	<b>Tanaman</b>		
1	Tanaman	Rp	308.008.800,00
	<b>Aset Tetap Dalam Renovasi</b>		
1	Aset Tetap Dalam Renovasi	Rp	32.891.794.024,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>39.481.866.449,00</b>

**3.1.5.2.6     Konstruksi Dalam Pengerjaan                     Rp 29.175.369.116,00     Rp 39.451.011.690,00**

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 29.175.369.116,00 yang berasal dari saldo awal tahun 2022 sebesar Rp 39.451.011.690,00 ditambah dengan mutasi tambah sebesar Rp 1.141.514.846,00 dikurangi mutasi kurang sebesar Rp (11.417.157.420,00), dengan rincian sebagai berikut :

a. Mutasi tambah

Adapun rincian mutasi tambah pada Aset Tetap Konstruksi Dalam Pekerjaan sebesar Rp 1.141.514.846,00 adalah sebagai berikut:

- Reklas dari Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi TA 2022 berupa DED Ruas Jalan Karangmojo – Semin sebesar Rp 168.824.340,00
- Reklas dari Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi TA 2022 berupa DED Ruas jalan Sentolo-Pengasih sebesar Rp 211.561.560,00
- Reklas dari Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi TA 2022 berupa DED Ruas jalan Ngalang-Hargomulyo sebesar Rp 59.261.790,00
- Reklas dari Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi TA 2022 berupa DED Ruas jalan Wonorejo-Tambakan sebesar Rp 78.414.840,00
- Reklas dari Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi TA 2022 berupa DED Ruas jalan Karangnongko Nagung-Cicikan sebesar Rp 89.009.790,00.
- Reklas dari Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil DED Dinding panahan tanah pada ruas jalan Sampakan singosaren sebesar Rp 99.095.916,00.
- Reklas pengadaan Tahun Anggaran 2022 dari Aset Tetap Tugu/Tanda Batas-Pagar ke Konstruksi Dalam Pengerjaan Tugu/Tanda Batas-Pagar di Balai PIALAM sebesar Rp 435.346.610,00.

b. Mutasi Kurang

Adapun rincian mutasi kurang pada Aset Tetap Konstruksi Dalam Pekerjaan sebesar Rp (11.417.157.420,00) adalah sebagai berikut:

- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum ke Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 186.616.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya ke Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 237.765.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Rambu-rambu Lalu Lintas Darat-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya ke Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 14.858.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor ke Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 1.536.154.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan-Jalan Lainnya ke Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 48.169.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengaman-Instalasi Pengaman Lainnya ke Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 450.217.500,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Kotor-Bangunan Pembawa Air Kotor ke Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 576.716.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya ke Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 450.385.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Listrik-Jaringan Distribusi ke Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 1.320.745.500,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam ke Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 377.712.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan-Jembatan Lainnya ke Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 40.115.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan-Jembatan pada Jalan Kabupaten ke Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 397.991.850,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Waduk Irigasi ke Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 293.606.465,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengolahan Sampah-Bangunan Penampung Sampah ke Bangunan Penampung Sampah sebesar Rp 97.779.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan-Jalan Provinsi ke Jalan Provinsi sebesar Rp 960.230.000,00

- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Lapangan-Tanah untuk Jalan ke Tanah untuk Jalan sebesar Rp 1.542.827.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan-Jalan Lainnya ke Jalan Khusus sebesar Rp 49.955.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya ke Tanah untuk Bangunan Instalasi sebesar Rp 75.680.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam ke Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai sebesar Rp 47.740.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman ke Jembatan Penyeberangan sebesar Rp 44.775.000,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Kotor-Bangunan Pembawa Air Kotor ke Bangunan Pembuang Pengaman Sungai sebesar Rp 97.392.900,00
- Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Waduk Irigasi ke Bangunan Waduk Irigasi sebesar Rp 2.306.656.205,00
- Mutasi Keluar Konstruksi Dalam Pengerjaan Rambu-rambu Lalu Lintas Darat-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya sebesar Rp 263.071.000,00 berdasarkan BAST No. 5.02.9.02.0.00.04.0000.002/BAP-MUTASI/030/45115/12/2022 pada tanggal 14 Desember 2022

Sehingga rincian pada Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 pada Dinas PUP-ESDM Provinsi DIY sebesar Rp 29.175.369.116,00 adalah sebagai berikut:

**TABEL III.31**  
**Saldo Konstruksi Dalam Pekerjaan**

No	Uraian	Jumlah
	<b>Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah</b>	
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Lapangan-Tanah untuk Jalan	Rp 1.144.610.000,00
	<b>Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan dan Mesin</b>	
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Rambu-rambu Lalu Lintas Darat-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	Rp 0,00
	<b>Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan</b>	
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	Rp 195.965.000,00
2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Ibadah	Rp 478.610.000,00
3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	Rp 373.697.500,00
4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	Rp 620.459.000,00
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat	Rp 6.590.563.830,00

	Kerja-Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara		
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Rp	0,00
7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	Rp	0,00
8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	Rp	619.107.500,00
9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Flat/Rumah Susun	Rp	48.796.000,00
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tugu/Tanda Batas-Pagar	Rp	435.346.610,00
	<b>Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi</b>		
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan-Jalan Provinsi	Rp	3.842.077.580,00
2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan-Jalan Kabupaten	Rp	557.573.500,00
3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan-Jalan Khusus	Rp	174.240.000,00
4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan-Jalan Lainnya	Rp	296.257.000,00
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan-Jembatan pada Jalan Provinsi	Rp	3.662.543.836,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan-Jembatan pada Jalan Kabupaten	Rp	344.260.290,00
7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan-Jembatan Lainnya	Rp	0,00
8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Waduk Irigasi	Rp	5.460.829.750,00
9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pengambilan Irigasi	Rp	798.209.500,00
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	Rp	421.334.000,00
11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Air Irigasi Lainnya	Rp	310.827.000,00
12	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	Rp	128.281.000,00
13	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya	Rp	483.037.000,00
14	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Kotor-Bangunan Pembawa Air Kotor	Rp	708.747.000,00
15	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	Rp	39.147.670,00
16	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Domestik	Rp	380.188.000,00
17	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengolahan Sampah-Bangunan Penampung Sampah	Rp	0,00
18	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	Rp	0,00
19	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM)	Rp	35.354.550,00
20	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	Rp	58.146.000,00
21	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengaman-Instalasi Pengaman Lainnya	Rp	578.985.000,00
22	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Listrik-Jaringan	Rp	388.175.000,00

	Distribusi	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 29.175.369.116,00</b>

**3.1.5.2.7 Akumulasi Penyusutan Rp 2.176.166.227.575,20 Rp 1.987.807.408.690,12**

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.176.166.227.575,20 dengan rincian saldo akumulasi penyusutan pada masing-masing unit kerja adalah sebagai berikut:

**TABEL III.32**  
**Saldo Akumulasi Penyusutan**

No	Uraian	Jumlah
<b>A</b>	<b>Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin</b>	
1	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Excavator	Rp 2.124.756.480,64
2	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Compacting Equipment	Rp 3.947.700.766,25
3	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Aggregate and Concrete Equipment	Rp 145.822.750,00
4	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	Rp 250.629.825,00
5	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	Rp 1.595.963.905,45
6	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	Rp 509.642.494,79
7	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Bor	Rp 27.585.714,32
8	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Unit Pemeliharaan Lapangan	Rp 38.832.100,00
9	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	Rp -
10	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	Rp 75.019.350,00
11	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	Rp 2.021.304.150,00
12	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	Rp 1.874.717.295,00
13	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	Rp 392.631.566,80
14	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	Rp 105.592.857,20
15	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	Rp 449.669.412,70
16	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	Rp 24.590.000,00
17	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	Rp 149.255.250,00
18	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	Rp 12.950.000,00
19	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	Rp 158.290.000,00
20	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Service	Rp 1.077.750,00

21	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Kayu	Rp	43.697.200,00
22	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Peralatan Las	Rp	31.032.560,00
23	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Pabrik Es	Rp	7.900.000,00
24	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Konstruksi Logam	Rp	7.680.000,00
25	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Service	Rp	950.000,00
26	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Pengangkat	Rp	27.249.300,00
27	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Standard (Standard Tools)	Rp	27.375.000,00
28	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Khusus (Special Tools)	Rp	30.700.000,00
29	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Kerja	Rp	1.925.000,00
30	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Besi	Rp	11.747.000,00
31	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Ukur, Gip, dan Feeting	Rp	1.490.000,00
32	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	Rp	472.830.131,33
33	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Tes Klinis Lain	Rp	909.531.432,00
34	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Oscilloscope	Rp	448.067.000,00
35	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Pembanding	Rp	293.251.727,00
36	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lain-Lain	Rp	87.400.000,00
37	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Timbangan/Biara	Rp	86.797.400,00
38	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Anak Timbangan/Biara	Rp	15.519.000,00
39	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	Rp	3.350.000,00
40	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Laboratorium Pertanian	Rp	6.376.562,50
41	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	Rp	30.740.500,00
42	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	Rp	874.324.272,20
43	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	Rp	1.764.342.969,44
44	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	Rp	2.016.194.834,00
45	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	Rp	2.113.892.627,00
46	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	Rp	164.727.850,00
47	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	Rp	835.858.671,20
48	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	Rp	5.525.973,40

49	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Rp	870.661.194,00
50	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	Rp	52.971.600,00
51	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	Rp	286.768.721,00
52	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	Rp	135.753.600,00
53	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	Rp	204.808.250,00
54	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	Rp	186.091.353,00
55	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	Rp	13.886.500,00
56	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Tamu di Ruangannya Pejabat	Rp	11.257.650,00
57	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	Rp	110.005.247,00
58	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	Rp	595.458.223,00
59	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	Rp	20.881.898,00
60	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	Rp	19.125.668,00
61	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	Rp	237.877.725,00
62	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	Rp	269.570.979,98
63	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio VHF	Rp	257.483.720,00
64	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio UHF	Rp	156.736.000,00
65	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Sosial	Rp	7.030.000,00
66	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	Rp	26.445.250,00
67	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Nuklir	Rp	53.480.000,00
68	Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Matra Laut	Rp	2.351.250,00
69	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	Rp	1.712.679.189,25
70	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Mikro Biologi Teknik Penyehatan	Rp	14.150.000,00
71	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Hidrokimia	Rp	81.475.100,00
72	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Model Hidrolika	Rp	362.491.900,00
73	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Batuan/Geologi	Rp	77.143.625,00
74	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi	Rp	969.844.015,06
75	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Aspal, Cat, dan Kimia	Rp	381.297.918,75

76	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan"	Rp	606.685.881,25
77	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Logam, Mesin, dan Listrik	Rp	165.927.600,00
78	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Umum	Rp	1.017.322.956,25
79	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Mikrobiologi	Rp	42.817.713,73
80	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Kimia	Rp	424.574.953,75
81	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Immunologi	Rp	9.956.250,00
82	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Hematologi	Rp	41.587.500,00
83	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Film	Rp	48.712.500,00
84	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Makanan	Rp	3.675.000,00
85	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Hidrodinamika	Rp	13.626.562,50
86	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Klimatologi	Rp	11.550.000,00
87	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Pasir	Rp	1.109.630.625,00
88	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Pembuatan Pola	Rp	18.600.000,00
89	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses Pengelasan	Rp	27.500.000,00
90	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses Teknologi Tekstil	Rp	2.500.000,00
91	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Uji Keramik	Rp	66.410.122,00
92	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Pertanian	Rp	859.498.296,92
93	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Elektronika dan Daya	Rp	258.814.250,00
94	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Oseanografi	Rp	475.448.200,00
95	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lingkungan Perairan	Rp	350.768.075,10
96	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Geofisika	Rp	420.606.790,73
97	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Kesehatan Kerja	Rp	135.118.781,74
98	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	Rp	1.437.500,00
99	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lain	Rp	274.500.531,56
100	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Analytical Instrument	Rp	988.493.866,80
101	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Instrument Probe/Sensor	Rp	119.550.000,00
102	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia	Rp	150.255.499,90

	Nuklir-General Laboratory Tool		
103	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Glassware Plastic/Utensils	Rp	3.733.333,20
104	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Laboratory Safety Equipment	Rp	2.300.000,00
105	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah	Rp	8.110.000,00
106	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Keterampilan	Rp	428.750,00
107	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Modular Counting and Scientific Electronic	Rp	574.933,24
108	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Assembly/Counting System	Rp	3.519.999,84
109	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Recorder Display	Rp	3.798.667,04
110	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-System/Power Supply	Rp	2.400.000,00
111	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Measuring/Testing Device	Rp	210.262,50
112	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Proteksi Lingkungan	Rp	7.776.000,00
113	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Meteorological Equipment	Rp	363.293.750,00
114	Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Non Destructive Test (NDT) Device	Rp	54.868.000,00
115	Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Peralatan Hidrologi	Rp	3.153.837.800,80
116	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah	Rp	42.201.297,34
117	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kebisingan dan Getaran	Rp	2.373.642,83
118	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Laboratorium Lingkungan	Rp	22.000.000,00
119	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Penunjang	Rp	1.701.902.414,32
120	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Electrical Workshop	Rp	17.600.000,00
121	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lain	Rp	53.258.333,00
122	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Jaringan	Rp	47.502.000,00
123	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	Rp	2.762.866.788,48
124	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Mainframe	Rp	32.751.750,00
125	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Mini Computer	Rp	252.319.393,75
126	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan	Rp	733.208.433,50

	Personal Computer		
127	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	Rp	500.916.662,50
128	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Transport and Storage Equipment for Liquid	Rp	564.966.818,46
129	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Tidak Bersuar	Rp	17.952.000,00
130	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Flood Lights	Rp	115.834.500,00
	<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin</b>	<b>Rp</b>	<b>49.462.310.243,30</b>
<b>B</b>	<b>Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan</b>		
1	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	Rp	12.517.516.643,68
2	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	Rp	59.475.660,00
3	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Instalasi	Rp	137.518.915,37
4	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Laboratorium	Rp	42.757.206,00
5	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	Rp	174.740.720,00
6	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	Rp	313.703.648,00
7	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	Rp	94.868.618,92
8	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool	Rp	302.276.006,64
9	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Rp	1.151.049.870,34
10	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Rp	-
11	Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Candi/Tugu Peringatan/ Prasasti Lainnya	Rp	29.393.266,00
12	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Tugu/Tanda Batas Administrasi	Rp	7.260.000,00
13	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pagar	Rp	325.000,00
	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp	14.830.885.554,95
	<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan</b>	<b>Rp</b>	<b>14.830.885.554,95</b>
<b>C</b>	<b>Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi</b>		
1	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Provinsi	Rp	1.788.416.829.541,51
2	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kabupaten	Rp	3.924.399.200,00
3	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Desa	Rp	1.206.909.420,00
4	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	Rp	40.694.822.870,53
5	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Provinsi	Rp	140.482.360.010,92
6	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Kabupaten	Rp	352.556.158,07

7	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Penyeberangan	Rp	49.989.807,69
8	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Waduk Irigasi	Rp	15.341.266.071,82
9	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pengambilan Irigasi	Rp	212.678.688,00
10	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	Rp	60.067.478.074,28
11	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pelengkap Irigasi	Rp	7.143.687.372,96
12	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	Rp	1.790.718.618,02
13	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai	Rp	11.003.409.969,06
14	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai	Rp	282.425.167,64
15	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	Rp	914.994.761,67
16	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pembuang Pengembangan Sumber Air	Rp	368.446.582,53
17	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	Rp	2.541.919.963,27
18	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air	Rp	252.063.300,00
19	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pengambilan Air Bersih/Air Baku	Rp	74.951.450,00
20	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	Rp	366.265.064,70
21	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor-Bangunan Pembawa Air Kotor	Rp	304.304.568,75
22	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor-Bangunan Pembuang Air Kotor	Rp	160.679.500,48
23	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor-Bangunan Pelengkap Air Kotor	Rp	516.607.687,80
24	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	Rp	120.616.975,00
25	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Domestik	Rp	12.912.298.333,48
26	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Industri	Rp	303.808.983,20
27	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Kotor Lainnya	Rp	11.996.391.572,51
28	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Organik	Rp	407.763.655,56
29	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Bangunan Penampung Sampah	Rp	1.677.490.852,05

30	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	Rp	14.726.250,00
31	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM)	Rp	308.756.032,44
32	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTAN)	Rp	199.375.000,00
33	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	Rp	419.504.864,16
34	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	Rp	2.351.435,67
35	Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Pembawa	Rp	262.020.226,48
36	Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Induk Distribusi	Rp	316.099.716,80
37	Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Sambungan ke Rumah	Rp	47.745.123,00
38	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	Rp	49.764.279,21
39	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Distribusi	Rp	6.103.673.012,70
40	Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon-Jaringan Telepon di atas Tanah	Rp	260.881.615,00
	<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi</b>	<b>Rp</b>	<b>2.111.873.031.776,96</b>
<b>D</b>	<b>Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya</b>		
1	Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	Rp	697.668.301,44
	<b>Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya</b>	Rp	697.668.301,44
	<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Rp</b>	<b>2.176.166.227.575,20</b>

### 3.1.5.3 Aset Lainnya **Rp 65.554.786.315,64** **Rp 59.461.396.550,40**

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 65.554.786.315,64 dengan rincian sebagai berikut:

#### 3.1.5.3.1 Tagihan Jangka Panjang **Rp 0,00**

Saldo Aset Tagihan Jangka Panjang per 31 Desember 2022 di Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY adalah sebesar Rp 0,00.

#### 3.1.5.3.2 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga **Rp 2.248.483.752,00** **Rp 2.248.483.752,00**

Rincian Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.550.815.450,56, yang berasal dari saldo aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga – Sewa sebesar Rp 2.248.483.752,00 dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga sebesar Rp 697.668.301,44 dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.33**  
**Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga**

No	Uraian	Jumlah	
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga – Sewa	Rp	2.248.483.752,00
2	Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	Rp	(697.668.301,44)
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>1.550.815.450,56</b>

**3.1.5.3.3 Aset Tak Berwujud      Rp 17.448.429.735,00      Rp 17.448.429.735,00**

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 sebesar Rp 17.448.429.735,00, yang berasal dari Aset Tidak Berwujud Lainnya dengan saldo awal tahun 2022 sebesar Rp 1.065.317.600,00 dan penyesuaian saldo awal sebesar tahun 2022 Rp 16.383.112.135,00, dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.34**  
**Saldo Aset Tidak Berwujud**

No	Uraian	Jumlah	
1	Software	Rp	0,00
2	Kajian	Rp	0,00
3	Aset Tidak Berwujud Lainnya	Rp	17.448.429.735,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>17.448.429.735,00</b>

**3.1.5.3.4 Aset Lain-lain      Rp 46.555.541.130,08      Rp 40.442.771.689,80**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp 46.555.541.130,08 berasal dari Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 7.018.491.295,28 dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah Rp 39.537.049.834,80. Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 7.018.491.295,28 dengan rincian saldo awal tahun 2022 sebesar Rp 905.721.855,00 ditambah mutasi tambah sebesar Rp 6.112.769.440,28 yang berasal dari reklas Konstruksi dalam Pengerjaan senilai Rp 5.931.051.315,00 dan usul Penghapusan Peralatan dan Mesin tahun 2022 senilai Rp 181.718.125,28.

**TABEL III.35**  
**Saldo Aset Lain-Lain**

No	Uraian	Jumlah	
1	Aset Lain-lain		
2	Aset Rusak Berat/Usang	Rp	7.018.491.295,28
3	Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	Rp	39.537.049.834,80
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>46.555.541.130,08</b>

**3.1.5.3.5 Aset Non Lancar      Rp 0,00      Rp 0,00**  
**Lainnya**

Saldo Aset Non Lancar Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp 0,00 dan tidak ada penambahan di tahun 2022.

**3.1.6 Kewajiban Rp 19.874.922.162,94 Rp 19.878.749.894,94**

Kewajiban per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 19.874.922.162,94 dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.6.1 Kewajiban Jangka Pendek Rp 19.874.922.162,94 Rp 19.878.749.894,94**

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 19.874.922.162,94 dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.6.1.1 Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) Rp 19.662.925.839,94 Rp 19.680.958.239,94**

Saldo Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 19.662.925.839,94 yang berasal dari saldo awal Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) Tahun 2022 sebesar Rp 19.680.958.239,94, ditambah pembukaan Rekening Jamrek Jamsung dan Jampas Tahun 2022 sebesar Rp 211.500.000,00 dan bunga berjalan dari bulan Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 450.621.010,00 serta dikurangi pencairan Rekening Jamrek Jamsung dan Jampas Tahun 2022 sebesar Rp 680.153.410,00.

Saldo Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 19.662.925.839,94 merupakan utang yang berasal dari deposito atau tabungan yang terdiri dari Jamrek (Jaminan Reklamasi) sebesar Rp 10.433.032.828,76, Jamsung (Jaminan Kesungguhan) sebesar Rp 1.435.748.083,00 dan Jampas (Jaminan Pasca Tambang) sebesar Rp 7.794.144.928,18.

**3.1.6.1.2 Pendapatan Diterima Dimuka Rp 0,00 Rp 0,00**

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 merupakan penerimaan pembayaran dari Pihak Ketiga atas penggunaan aset daerah yang tidak dipisahkan namun sampai dengan per 31 Desember 2022 layanan/jasa belum dinikmati oleh pihak ketiga tersebut sebesar Rp 0,00.

**3.1.6.1.3 Utang Belanja Rp 211.996.323,00 Rp 197.791.655,00**

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2022 sebesar Rp 211.996.323,00 merupakan kewajiban atas layanan barang/jasa yang telah dikonsumsi oleh SKPD namun sampai dengan dengan per 31 Desember 2022 belum dibayar oleh SKPD dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III.36**  
**Saldo Utang Belanja**

No	Uraian	Jumlah
1	Utang Belanja Pegawai	Rp 0,00
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	Rp 7.252.588,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	Rp 1.407.400,00



	Perairan		
3	Penyesuaian Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Domestik (Koreksi Ekuitas)	Rp	0,01
4	Penyesuaian Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga (Koreksi Ekuitas)	Rp	(0,01)
5	Penyesuaian Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Umum (Koreksi Ekuitas)	Rp	(0,01)
6	Penyesuaian Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Penunjang (Koreksi Ekuitas)	Rp	(0,01)
7	Penyesuaian Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Provinsi (Koreksi Ekuitas)	Rp	(0,03)
8	Penyesuaian Saldo Awal Reklas Akumulasi Penyusutan Instrumen Analisis Laboratorium Forensik	Rp	(151.676.745,06)
9	Penyesuaian Saldo Awal Jalan Provinsi	Rp	(0,01)
10	Penyesuaian Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Excavator	Rp	(0,01)
11	Penyesuaian Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	Rp	(0,01)
<b>B</b>	<b>Mutasi Keluar-Masuk</b>		
1	Mutasi Masuk Aset Kendaraan Bermotor Penumpang dari BPKA No BAST 024/8859	Rp	430.940.600,00
2	Mutasi Masuk Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang dari BPKA No BAST 024/8859	Rp	(430.940.600,00)
3	Mutasi Keluar Aset Bangunan Pembuang Air Kotor ke BPKA No BAST 028/04766	Rp	(526.149.544,00)
4	Mutasi Keluar Aset Bangunan Pelengkap Air Kotor ke BPKA No BAST 028/04766	Rp	(314.324.194,00)
5	Mutasi Keluar Aset Jalan Khusus ke BPKA No BAST 028/04766	Rp	(4.452.497.762,00)
6	Mutasi Keluar Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor-Bangunan Pembuang Air Kotor ke BPKA No BAST 028/04766	Rp	55.903.389,05
7	Mutasi Keluar Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor-Bangunan Pelengkap Air Kotor ke BPKA No BAST 028/04766	Rp	33.396.945,57
8	Mutasi Keluar Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus ke BPKA No BAST 028/04766	Rp	1.892.311.548,85
9	Mutasi Keluar Aset Bangunan Gedung Garasi/Pool Bidang CK ke BPKA BAST 030/ 45115/12/2022	Rp	(24.337.000,00)
10	Mutasi Keluar Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool (APBD) Bidang CK ke BPKA BAST 030/ 45115/12/2022	Rp	3.772.235,00
11	Mutasi Keluar Aset Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar ke BPKA	Rp	(2.428.996.592,00)
12	Mutasi Keluar Aset Bangunan Gedung Garasi/Pool ke BPKA	Rp	(22.318.044.830,00)
13	Mutasi Keluar Aset Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air	Rp	(51.089.203,00)

	Baku ke BPKA		
14	Mutasi Keluar Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar ke BPKA	Rp	376.494.494,00
15	Mutasi Keluar Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku ke BPKA	Rp	9.898.533,00
16	Mutasi Keluar Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool ke BPKA	Rp	3.459.296.948,65
17	Mutasi Keluar Konstruksi Dalam Pengerjaan Rambu-rambu Lalu Lintas Darat-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	Rp	(263.071.000,00)
<b>C</b>	<b>Ekstrakomtable</b>		
1	Ekstrakomtable BPJK	Rp	(5.407.000,00)
<b>D</b>	<b>Penghapusan Aset</b>		
1	Penghapusan Aset Tanah untuk Jalan BAST No. 9/SEKDA/II/2022	Rp	(2.018.182.185,00)
	<b>Jumlah Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar</b>	<b>Rp</b>	<b>26.571.025.215,86</b>

## **BAB IV**

### **PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD**

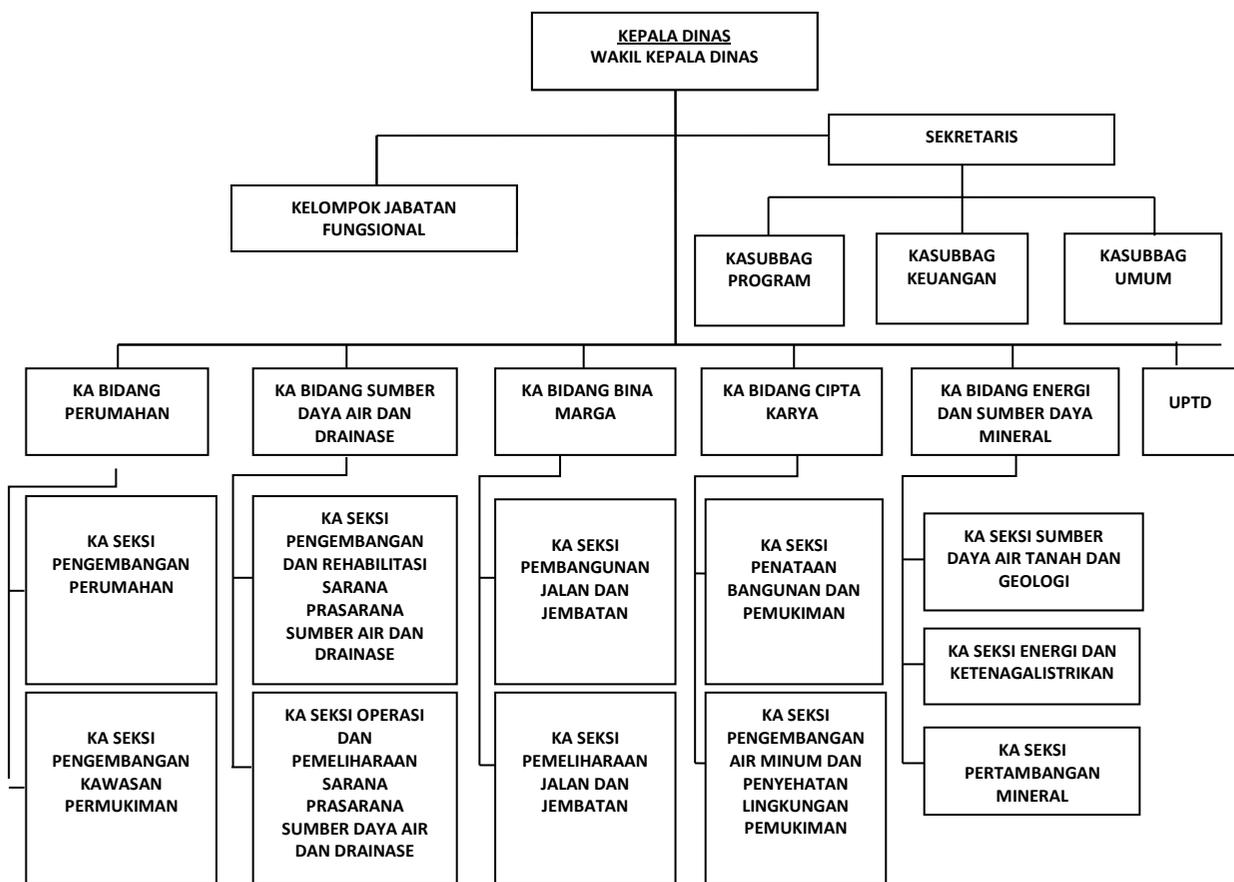
#### **4.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI SKPD**

Dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintah wajib dan pilihan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan dan permukiman serta energi sumberdaya mineral, dilaksanakan melalui tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Mineral DIY, dekonsentrasi dan tugas-pembantuan dari pemerintah pusat untuk kegiatan yang bersifat fisik, khususnya untuk sub urusan Sumber Daya Air dan Jalan. Sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, maka kewenangan dan tanggungjawab Pemerintah Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

1. Urusan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang merupakan urusan wajib Daerah Provinsi yang terdiri atas sub bidang 1) sumber daya air, 2) air minum, 3) persampahan, 4) air limbah, 5) drainase, 6) permukiman, 7) bangunan gedung, 8) penataan bangunan dan lingkungannya, 9) jalan, 10) jasa konstruksi
2. Urusan bidang perumahan dan permukiman merupakan urusan wajib Daerah Provinsi yang terdiri atas sub bidang 1) perumahan, 2) kawasan permukiman, 3) perumahan dan kawasan permukiman kumuh, 4) prasarana, sarana, dan utilitas umum (psu) dan 5) sertifikasi, kualifikasi, klasifikasi dan registrasi bidang perumahan dan kawasan permukiman.
3. Urusan bidang energi dan sumber daya mineral, merupakan urusan pilihan daerah provinsi yang terdiri atas sub bidang 1) geologi, 2) mineral dan batubara, 3) energi baru terbarukan dan 4) ketenagalistrikan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Mineral DIY terdiri atas paling banyak 1 (satu) sekretariat dan 5 (lima) bidang yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum, urusan pemerintahan bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman serta urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral.

Sesuai Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 63 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Dan Energi Sumber Daya Mineral mempunyai susunan Organisasi yang disajikan pada gambar 4.1



Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral DIY

Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum, urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman serta urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, dinas mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan program kerja Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral;
- 2) perumusan kebijakan teknis urusan di bidang pekerjaan umum, perumahan dan energi sumber daya mineral;
- 3) penyiapan bahan dan pembinaan urusan pekerjaan umum, perumahan dan kawasan permukiman, serta energi sumber daya mineral;
- 4) pengembangan dan pengelolaan urusan pekerjaan umum, perumahan dan kawasan permukiman, serta energi sumber daya mineral;
- 5) pengawasan dan pengendalian urusan pekerjaan umum, perumahan dan kawasan permukiman, serta energi sumber daya mineral;
- 6) pengembangan jasa konstruksi
- 7) pengelolaan infrastruktur air limbah dan air minum perkotaan;

- 8) pengawasan dan pengendalian perizinan energi sumber daya mineral;
- 9) fasilitasi pembinaan urusan di bidang pekerjaan umum dan perumahan serta kawasan permukiman Kabupaten/ Kota;
- 10) pemberdayaan sumberdaya dan mitra kerja urusan di bidang pekerjaan umum, perumahan dan kawasan permukiman, serta energi sumber daya mineral;
- 11) pelaksanaan pelayanan umum urusan pekerjaan umum, perumahan dan kawasan permukiman, serta energi sumber daya mineral;
- 12) Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan;
- 13) pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- 14) pemantauan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang pekerjaan umum, perumahan dan kawasan permukiman serta energi sumber daya mineral.
- 15) pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pembinaan dan pengawasan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum, perumahan dan kawasan permukiman yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten/ Kota;
- 16) penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- 17) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan fungsi dan tugas Dinas

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral DIY dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 93 Tahun 2018 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Dan Energi Sumber Daya Mineral. UPT pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral DIY terdiri dari:

1. Balai Pengembangan Jasa Konstruksi;
2. Balai Pengelolaan Infrastruktur Air Limbah dan Air Minum Perkotaan;
3. Balai Pengawasan dan Pengendalian Perizinan Energi Sumber Daya Mineral Wilayah Sleman, Yogyakarta, dan Gunungkidul; dan
4. Balai Pengawasan dan Pengendalian Perizinan Energi dan Sumber Daya Mineral Wilayah Bantul dan Kulon Progo.

## **4.2 VISI DAN MISI**

### **4.2.1 VISI**

Pidato Gubernur DIY terpilih tanggal 2 Agustus 2017 pada Sidang Paripurna DPRD DIY menyampaikan arah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa

Yogyakarta Tahun 2017-2022. Visi Gubernur dalam lima tahun mendatang (2017-2022) adalah Menyongsong "Abad Samudera Hindia" untuk Kemuliaan Martabat Manusia Jogja.

Kemuliaan martabat manusia Jogja menyanggah Misi "Lima Kemuliaan" atau "Pancamulia", yakni: (1) terwujudnya peningkatan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan masyarakat yang berkeadilan dan berkeadaban, melalui peningkatan kemampuan dan peningkatan ketrampilan sumberdaya manusia Jogja yang berdaya saing, (2) terwujudnya peningkatan kualitas dan keragaman kegiatan perekonomian masyarakat, serta penguatan ekonomi yang berbasis pada sumberdaya lokal (keunikan teritori ekonomi) untuk pertumbuhan pendapatan masyarakat sekaligus pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan, (3) terwujudnya peningkatan harmoni kehidupan bersama baik pada lingkup masyarakat maupun pada lingkup birokrasi atas dasar toleransi, tenggang rasa, kesantunan, dan kebersamaan, (4) terwujudnya tata dan perilaku penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, dan (5) terwujudnya perilaku bermartabat dari para aparatur sipil penyelenggara pemerintahan atas dasar tegaknya nilai-nilai integritas yang menjunjung tinggi kejujuran, nurani rasa malu, nurani rasa bersalah dan berdosa apabila melakukan penyimpangan- penyimpangan yang berupa korupsi, kolusi, dan nepotisme.

#### **4.2.2 MISI**

Kemuliaan martabat manusia Jogja yang meningkat sebagai pernyataan tujuan dari Visi Gubernur DIY telah tergambarkan dalam rumusan Panca Mulia yang telah dijelaskan sebelumnya. Visi politis tersebut kemudian diselaraskan dengan data-data maupun analisa teknokratik untuk dapat dicapai melalui upaya-upaya yang tergambarkan dalam misi. Misi sebagai rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi diharapkan dapat membantu memperjelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan.

Rumusan misi Gubernur DIY dalam RPJMD dikembangkan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah di DIY. Rumusan misi Gubernur DIY diupayakan memenuhi substansi tujuan dan sasaran dalam rangka:

- (1) meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- (2) memajukan daerah;
- (3) meningkatkan pelayanan kepada masyarakat;
- (4) menyelesaikan persoalan daerah;
- (5) menyeraskan pelaksanaan pembangunan daerah kabupaten/kota dan provinsi dengan nasional; dan
- (6) memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kebangsaan.

Sehingga Panca Mulia dari Visi Gubernur DIY dapat diejawantahkan dalam rumusan 2 misi pembangunan DIY tahun 2017–2022 sebagai berikut:

(1) Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan Dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan dan Berkeadaban

Rumusan misi pertama ini menerjemahkan kemuliaan martabat manusia Jogja yang termaktub pada Panca Mulia 1,2 dan 3.

(2) Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Demokratis;

Rumusan misi kedua ini menerjemahkan kemuliaan martabat manusia Jogja yang termaktub pada Panca Mulia ke-4 dan ke-5. Misi kedua tersebut akan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, dan mewujudkan perilaku aparatur sipil negara yang berintegritas.

#### **4.3 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN**

Permasalahan yang dihadapi Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral DIY berdasarkan tugas dan fungsi OPD adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Urusan Pekerjaan Umum.

A. Pengelolaan Sumber Daya Air dan Drainase.

- (1) Kewenangan pengelolaan wilayah sungai di DIY seluruhnya oleh Pemerintah Pusat, sehingga penanganan sungai tidak dapat dilaksanakan secepatnya.
- (2) Penyediaan air baku belum mencukupi untuk memenuhi untuk kebutuhan air irigasi, rumah tangga, perkotaan dan industri .
- (3) Penyediaan air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang menjadi kewenangan pemerintah propinsi belum optimal.
- (4) Terdapat defisit imbangan air irigasi pada beberapa DI (*Water District*) di musim kemarau; serta bangunan irigasi yang sudah berumur.
- (5) Kurangnya optimalnya koordinasi antar wilayah dalam pengelolaan SDA yang menyebabkan konservasi SDA belum optimal serta daya dukung lingkungan yang menurun akibat pemanfaatan sumber daya air yang berlebihan.
- (6) Pembagian kewenangan dalam penanganan Drainase baik secara horizontal dan vertikal masih belum jelas, oleh karena itu di perlukan langkah strategis dan holistik oleh pemda DIY agar penanganan genangan menjadi lebih efektif.
- (7) Menurunnya kapasitas saluran drainase yang ada sehingga memunculkan

genangan seiring dengan tingkat kepedulian masyarakat masih rendah dalam memelihara sistem jaringan drainase.

B. Penyelenggaraan Jalan

Aksesibilitas jalan di wilayah provinsi untuk mendukung konektivitas antar wilayah sebagian belum terwujud, utamanya di jalur jalan pantai selatan (Pansela) dan jalan selokan mataram yang sesuai standard serta kondisi jaringan jalan yang tersedia belum seluruhnya dalam kondisi mantap.

C. Penyediaan Sarana Prasarana Keciptakarya

(1) Belum seluruh penduduk mendapatkan akses air minum untuk memenuhi kebutuhan air minum yang layak.

(2) Akses sanitasi yang layak belum memenuhi kebutuhan masyarakat, antara lain dikarenakan belum optimalnya penyediaan pengolahan dan jaringan sistem air limbah domestik regional, pengolahan persampahan regional sesuai standard dan ramah lingkungan serta sistem drainase yang terhubung langsung dengan sungai lintas daerah kabupaten/kota yang terintegrasi.

(3) Belum tersedianya Grand Design penyediaan infrastruktur pada permukiman di kawasan strategis provinsi .

(4) Bangunan Gedung untuk kepentingan strategis Daerah Provinsi belum seluruhnya diperiksa keandalannya.

(5) Pelaksanaan penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungan di kawasan strategis Daerah provinsi dan penataan bangunan dan lingkungannya yang menjadi kewenangan Provinsi belum dilaksanakan secara optimal.

D. Penyelenggaraan Jasa Konstruksi

(1) Penyediaan tenaga konstruksi (tenaga ahli dan terampil) yang bersertikasi belum memenuhi kebutuhan pasar.

(2) Penyediaan layanan informasi jasa konstruksi tingkat provinsi pada sistem informasi pembina jasa konstruksi belum dilaksanakan dengan optimal dengan ketersediaan informasi yang selalu terkini.

2. Penyelenggaraan Urusan Perumahan dan Permukiman

(1) Kesulitan penyediaan lahan untuk pembangunan rumah bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Provinsi .

(2) Fasilitasi peningkatan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dilakukan oleh Pemerintah Pusat dengan jumlah sasaran yang terbatas sesuai dengan keterbatasan anggaran secara nasional sehingga penyelesaian penanganan RTLH tidak dapat sesuai dengan waktu yang direncanakan.

- (3) Adanya kebutuhan masyarakat akan perumahan yang semakin meningkat terutama di perkotaan, mengakibatkan alih fungsi lahan tidak terbandung.
  - (4) Belum maksimalnya peran aktif dari pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pembangunan di bidang perumahan.
  - (5) Keterbatasan akses masyarakat berpenghasilan menengah kebawah terhadap lahan untuk perumahan serta terbatasnya anggaran pemerintah dalam memfasilitasi penyediaan perumahan yang layak huni, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
  - (6) Masih adanya kawasan kumuh kewenangan pemerintah Pusat dan Kabupaten/Kota yang harus ditangani.
3. Penyelenggaraan Urusan Bidang Energi Sumber Daya Mineral
- (1) Belum optimalnya peningkatan akses ketersediaan energi listrik bagi masyarakat kurang mampu dan / atau yang tinggal di daerah terpencil, disebabkan validitas data.
  - (2) Pengembangan dan pemanfaatan energi baru terbarukan belum optimal yang disebabkan keterbatasan pemahaman.
  - (3) Terdapat kegiatan pengambilan air tanah melalui sumur dalam yang tidak berijin.
  - (4) Belum optimalnya pelaksanaan konservasi energi, yang ditandai dengan masih rendahnya budaya hemat energi.
  - (5) Terdapat kegiatan usaha pertambangan yang tanpa izin dan/atau melakukan kegiatan penambangan dengan kaidah-kaidah penambangan yang tidak benar.

#### **4.4 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN**

Dalam kurun waktu lima tahun dari Tahun 2018 – 2022 program-program Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Mineral DIY memprioritaskan program unggulan dan program lanjutan guna menyelesaikan kegiatan yang bersifat menerus.

Adapun pelaksanaan program dan kegiatan didasarkan pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Mineral DIY sebagai penjabaran dari kebijakan Pemerintah Daerah DIY. Dalam upaya mewujudkan program dan pelaksanaan kegiatan sesuai rencana Tahun 2018 – 2022 akan direalisasikan secara bertahap dan dengan pendekatan prioritas kegiatan dengan prinsip pelayanan kepada masyarakat dan berbasis pada penataan ruang kota. Untuk mendukung dalam merealisasi program dan kegiatan dibutuhkan dana dengan mengusulkan melalui dana yang bersumber dari APBN, DAK, APBD DIY, APBD Kabupaten/Kota dan sumber pembiayaan lain.

**BAB V**  
**PENUTUP**

Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan ini berdasarkan PERMENDAGRI No. 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah serta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

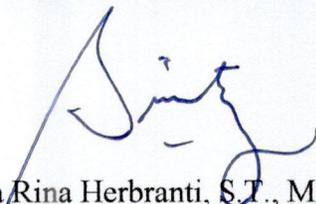
Namun kami menyadari sepenuhnya, bahwa penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 masih belum sempurna seperti yang diharapkan.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak dengan maksud untuk penyempurnaan dalam penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta periode yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan memberkahi upaya yang telah kami lakukan serta semoga laporan keuangan ini bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 31 Desember 2022

Pengguna Anggaran  
Kepala Dinas PUP dan ESDM DIY

  
Anna Rina Herbranti, S.T., M.T. <  
NIP. 197106241998032002